

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI *CONCEPT MAPP*
DAN *CROSSWORD PAZZLE* TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATERI KETENTUAN HAJI DAN UMRAH
PESERTA DIDIK KELAS V MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH
BRINGIN TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Disusun oleh:

Nusrotul Khanifah

NIM: 1403096114

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nusrotul Khanifah**
NIM : 1403096114
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI *CONCEPT MAPP*
DAN *CROSSWORD PAZZLE* TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATERI KETENTUAN HAJI DAN UMRAH
PESERTA DIDIK KELAS V MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH
BRINGIN TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Januari 2019

Pembuat Pernyataan,

**METERAI
TEMPEL**
TGL. 20
90EB2AFF479995828
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Nusrotul Khanifah
NIM: 1403096114





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Kampus 2 Semarang 50185

Telp. 024-7601295, Faksimile 024-7615387

www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan :

Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI *CONCEPT MAPP* DAN
CROSSWORD PAZZLE TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATERI
KETENTUAN HAJI DAN UMRAH PESERTA DIDIK KELAS V MI
MIPTAHUL AKHLAQIYAH BRINGIN TAHUN PELAJARAN 2017/2018.

Nama : Nusrotul Khanifah

NIM : 1403096114

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam pendidikan guru madrasah ibtidaiyah.

Semarang, 21 Januari 2019

DEWAN PENGUJI

Cetua sidang/Penguji,

Sekretaris sidang/Penguji,

Titik Rahmawati, M.Ag.
NIP. 197101222005011000

Kristi Liana Purwanti, S.Si., M.Pd.
NIP. 198107182009122002

Pengujian Umum I,

Pengujian Utama II,

H. Fakhrul Rozi, M.Ag.
NIP. 196912201995031000

Ira. Ani Hidayati, M.Pd.
NIP. 196112051993032001

Pembimbing I,

Pembimbing II,

H. Amin Farih, M.Ag.
NIP. 197106142000031002

Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 197308262002121001

NOTA DINAS

Semarang, 15 September 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

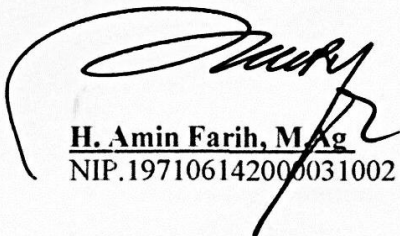
Judul : **Efektivitas Penerapan Strategi *Concept Mapp* dan *Crossword Pazzle* Terhadap Prestasi Belajar Materi Ketentuan Haji dan Umrah Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Tahun Pelajaran 2017/2018**

Peneliti : Nusrotul Khanifah
NIM : 1403096114
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



H. Amin Farih, M.Ag
NIP.197106142006031002

NOTA DINAS

Semarang, 15 September 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

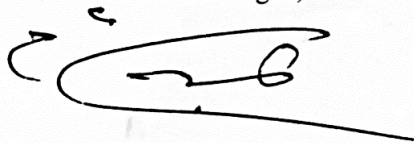
Judul : **Efektivitas Penerapan Strategi *Concept Mapp* dan *Crossword Pazzle* Terhadap Prestasi Belajar Materi Ketentuan Haji dan Umrah Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Tahun Pelajaran 2017/2018**

Peneliti : Nusrotul Khanifah
NIM : 1403096114
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Ubaidillah, M. Ag
NIP. 197308262002121001

ABSTRAK

Judul : **Efektivitas Penerapan Strategi *Concept Mapp* dan *Crossword Pazzle* Terhadap Prestasi Belajar Materi Ketentuan Haji dan Umrah Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Tahun Pelajaran 2017/2018**

Peneliti : Nusrotul Khanifah

NIM : 1403096114

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh guru (pendidik) kurang mengemas pembelajaran dengan strategi yang menarik dan menyenangkan, peserta didik bosan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung, rendahnya penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran sehingga menjadikan peserta didik bermain sendiri dan bercerita dengan teman-temannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh strategi *concept mapp* dan *crossword pazzle* terhadap prestasi belajar pada materi ketentuan haji dan umrah di kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen. Pada penelitian eksperimen peneliti dapat membandingkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VA sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 23 orang dan kelas VB sebagai kelas kontrol yang berjumlah 23 orang. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan berupa tes.

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik perbedaan rata-rata yaitu analisis uji *t test*. Berdasarkan hasil post-test yang telah dilakukan, nilai rata-rata kelas kontrol adalah 66,09 dengan standar deviasi (s) 12,79. Sementara nilai rata-rata nilai eksperimen adalah 76,96 dengan standar deviasi (s) 13,46. Dari analisis data akhir diperoleh $t_{hitung} = 2,807$ dan $t_{tabel} = t_{((0,05)(65))} = 1,680$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada perbedaan signifikan keterampilan peserta didik yang menggunakan strategi *concept mapp* dan *crossword pazzle* dengan peserta didik yang menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan strategi *concept mapp* dan *crossword puzzle* efektif terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin pada mata pelajaran Fiqih.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi, motivasi dan sebagai bahan masukan bagi para pendidik (guru).

Kata kunci: Efektifitas, Strategi *Concept mapp and Crossword Puzzle*, Prestasi Belajar

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, taufik, dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa pula tercurahkan ke hadirat beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed, St selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. H. Fakrur Rozi, M.Ag selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd selaku Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. H. Amin Farih, M. Ag. sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi.
5. Ubaidillah, M.Ag sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan PGMI serta bapak ibu dosen UIN Walisongo Semarang tercinta yang selalu memberikan pengarahan dalam perkuliahan.

7. Moh. Miftahul Arief, S.pd.I selaku Kepala Sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin beserta staf yang telah berkenan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Wali kelas VB dan VA yaitu Rif'an Ulil Huda, S.Pd.I dan Masruroh, S.Pd. I yang telah memberikan arahan dan informasi selama penelitian.
9. Teman-teman PGMI-2014 yang telah menemani peneliti selama belajar di UIN Walisongo Semarang
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Akhir kata peneliti menyadari kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan pada penulisan berikutnya. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat, bagi peneliti sendiri khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, Amin Ya Rabbal Alamin.

Semarang, 15 September 2018
Peneliti,

Nusrotul Khanifah
NIM : 1403096114

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati, kupersembahkan skripsi ini teruntuk orang-orang terdekat yang memberikan motivasi, dukungan, perhatian dan kasih sayangnya kepada penulis. Dan sebagai bentuk terimakasih kepada mereka, penulis hanya bisa mempersembahkan sebuah karya sederhana ini. Karya tulis ini kupersembahkan kepada :

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku, Bapak Mashudi tercinta dan Ibu Izun Nadhif tersayang yang dengan sabar selalu menyemangati, mendoakan peneliti dan selalu memberikan penuh kasih sayang. Ketiga saudaraku yang tidak tergantikan, Mbak Mila Mas'udah tersayang yang selalu memberikan nasihat, Mbak Erni Fatmawati tercinta yang mendampingi dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Adik Fatata Nabila tercinta yang menjadi saudara sekaligus partner saling menyemangati untuk menggapai cita-cita.
3. Segenap keluarga besarku tercinta yang senantiasa memberikan motivasi dan do'a yang selalu mengiringi setiap langkah peneliti.
4. Kakakku tersayang, Kak Ahmad Miftahul Khoir selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada peneliti. Semoga Allah mengganti semua amal kebaikanmu.
5. Bapak dan Ibu Abdul beserta keluarga selaku pengasuh Kost 25 yang selalu memberikan nasihat dan suntikan semangat.
6. Keluarga Kost 25, Mar'atul Lutfiyah, Umi dzikriyatul Jannah, Miftakhun Najikha, Desy Wulan Wagitasari, Iza Firdiyannah Rizki, Ayu Diana Akrimah, Dian Arifa, Rokhisatun Nasihah, Zika Hatifah, Hana Hanifah, Andri Astuti, Lia Mafikasari, Fera Anggun Hartiyanti, Ayun Musthofiyah, Listiani Maghfirah, Yeni Marlina, Min Ayatin Ainun S, Dita Ayu Pertiwi. Kalian adalah keluarga kedua rahmat Allah untuk saya yang selalu memberikan

goresan kecil dalam suka dan duka selama menjalani hari-hari di Semarang.

7. Sahabat-sahabatku seperjuangan Rohmatul Fitriyah, Durrotun Nasikhah, Mahtumatun Suhfah, Kinanti Andartiani, Rizkiya Kamilawati, Kholisatun Niyati, Anik Anisa, Siti Mubarakah, Umi Farikha, Ulfatun Khasanah, Widiawati terimakasih atas kebaikan kalian yang senantiasa menerimaku.
8. Seluruh teman-teman PGMI angkatan 2014, terutama PGMI C yang senantiasa menemani dalam susah, sedih maupun senang. Terimakasih ku ucapkan untuk pertemanan yang kompak dan semoga persahabatan kita tidak akan terputus sampai disini.
9. Keluarga baruku KKN Posko 11 Desa Blerong, keluarga bapak Sudarmono, Pak Kordes Faiq, Kak Mis'alul, Kak Ulya, Kak Umi, Kak Zakiya, Kak Manarul, Kak Azizi, Kak Lina, Kak Ufida, Kak Widia, Kak Ima, terimakasih atas kebaikan, ilmu, waktu dan pengalaman yang kalian semua berikan kepada peneliti dengan penuh keikhlasan dan kesabaran. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga dan tetap menjadi keluarga yang kompak dan solid.
10. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. *Aamiin*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	7
1. Strategi <i>Concept Mapp</i>	7
a. Pengertian Strategi Pembelajaran	7
b. Pengertian <i>Concept Mapp</i>	8
c. Cara Membuat <i>Concept Mapp</i>	9
d. Macam-macam <i>Concept Mapp</i>	10
2. Strategi <i>Cossword Pazzle</i>	14
a. Pengertian Strategi <i>Crossword Pazzle</i>	14
b. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Crossword Pazzle</i>	17
c. Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Crossword Pazzle</i>	19

3. Prestasi Belajar	20
a. Pengertian prestasi Belajar.....	20
b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	22
c. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar	26
4. Pembelajaran Fiqih Kelas V Materi Ketentuan Haji dan Umrah	28
a. Pengertian Haji	28
b. Syarat Haji	33
c. Rukun Haji	34
d. Pengertian Umrah.....	41
e. Syarat Umrah	42
f. Rukun Umrah	42
B. Kajian Pustaka	42
C. Hipotesis	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
C. Variabel Penelitian	47
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	49
E. Metode Pengumpulan Data	50
F. Teknik Analisis Data	51
1. Analisis Uji Coba Instrumen Tes.....	51
a. Uji Validitas.....	52
b. Uji Reabilitas	52
c. Uji Taraf Kesukaran.....	53
d. Daya Beda Soal.....	53
2. Analisis Data Awal.....	54
a. Normalitas Awal	54
b. Homogenitas Awal	56
c. Kesamaan Dua Rata-rata.....	56

3. Analisis Data Akhir	58
a. Normalitas Akhir	58
b. Homogenitas Akhir	58
c. Perbedaan Dua Rata-rata.....	59
d. Analisis Keefektifan <i>Concept Mapp</i> dan <i>Crossword Puzzle</i>	61
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	63
1. Analisis Butir Soal Hasil Uji Coba	63
a. Analisis Validitas	64
b. Analisis Reabilitas	65
c. Analisis Taraf Kesukaran.....	66
d. Analisis Daya Beda Soal.....	67
B. Analisis Data	70
1. Analisis Data Awal.....	70
a. Uji Normalitas Awal.....	71
b. Uji Homogenitas Awal.....	73
c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata.....	73
2. Analisis Data Akhir.....	75
a. Uji Normalitas Akhir.....	76
b. Uji Homogenitas Akhir.....	77
c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata.....	78
d. Uji Keefektifan <i>Concept Mapp</i> dan <i>Crossword Puzzle</i>	79
C. Pembahasan Hasil Penelitian	80
D. Keterbatasan Penelitian.....	83
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Taraf Kesukaran Butir Soal
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Daya Beda Soal
Tabel 4.4	Persentase Hasil Perhitungan Daya Beda Soal
Tabel 4.5	Daftar Kriteria Butir Soal yang Dapat Digunakan
Tabel 4.6	Daftar Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas Awal
Tabel 4.8	Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Tabel 4.9	Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Akhir
Tabel 4.11	Data Hasil Uji Homogenitas Akhir

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Sekolah
Lampiran 2a	RPP Kelas Eksperimen
Lampiran 2b	RPP Kelas Kontrol
Lampiran 3a	Soal pretest posstest
Lampiran 3b	Soal Uji coba
Lampiran 4	Kunci Jawaban
Lampiran 5	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uj Coba
Lampiran 6a	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen
Lampiran 6b	Daftar Nama Peserta didik Kelas Kontrol
Lampiran 7	Analisis Item Soal Validitas
Lampiran 8	Perhitungan Uji Validitas Butir Soal
Lampiran 9	Perhitungan Uji Reliabilitas
Lampiran 10	Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal
Lampiran 11	Perhitungan Daya Beda Soal
Lampiran 12	Daftar Nilai <i>Pretest</i>
Lampiran 13a	Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen
Lampiran 13b	Uji Normalitas <i>Pretese</i> Kelas Kontrol
Lampiran 14	Uji Homogenitas <i>Pretest</i>
Lampiran 15	Persamaan Dua Rata-rata
Lampiran 16	Daftar Nilai <i>Posttest</i>
Lampiran 17a	Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen
Lampiran 17b	Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol
Lampiran 18	Uji Homogenitas Nilai <i>Posttest</i>
Lampiran 19	Uji Perbedaan Dua Rata-rata Nilai Posttest

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian ini dilakukan karena adanya kondisi yang belum stabil dalam proses pembelajaran dan belum sampai pada status nyaman, atau dengan kata lain ada suatu kondisi yang harus diperbaiki. Kondisi tersebut seperti halnya suatu permasalahan dimana nilai peserta didik tergolong rendah, guru (pendidik) kurang mengemas pembelajaran dengan strategi yang menarik dan menyenangkan, peserta didik bosan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung, rendahnya penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran sehingga menjadikan peserta didik bermain sendiri dan bercerita dengan teman-temannya.

Guru (pendidik) memiliki tanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana yang mendorong peserta didik untuk melaksanakan kegiatan kelas tersebut, diperlukan pemilihan strategi yang tepat dan sesuai dengan materi atau konsep yang akan diajarkan. Model mengajar yang akan dipakai guru (pendidik) akan berpengaruh terhadap cara belajar peserta didik yang mana setiap peserta didik mempunyai cara belajar yang berbeda dengan peserta didik yang lain. Namun hingga saat ini banyak guru (pendidik) yang kurang memperhatikan kesesuaian antara materi yang disampaikan dengan strategi dan model pembelajaran yang diterapkan. Berkaitan dengan hal tersebut, ditemukan keberagaman masalah sebagai berikut :

1. Keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru kurang.
2. Keaktifan mengerjakan soal di depan kelas kurang.
3. Kurang maksimalnya di dalam penggunaan alat ataupun strategi pembelajaran yang menjadi pendukung di dalam aktivitas belajar mengajar.
4. Tidak adanya sebuah ide atau motivasi untuk membuat kelas hidup dan tidak berkesan kaku dan membosankan.
5. Kurangnya kemampuan peserta didik untuk bekerja sama di dalam kelompok-kelompok kecil untuk melakukan diskusi ringan.

Sehubungan dengan latar belakang di atas maka perlu ada tindakan yang lebih baik, seperti memberikan dorongan prestasi belajar kepada peserta didik dalam materi ketentuan haji dan umrah. *Concept mapp* berdistribusi dalam memetakan materi agar terlihat ringkas dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi sehingga mudah dipelajari. Begitu juga dengan *crossword puzzle*, sebuah permainan teka teki silang yang berdistribusi dalam mengingatkan kembali ingatan peserta didik tentang materi yang sudah dipelajari dan melatih ketelitian atau kejelian peserta didik dalam menjawab pertanyaan. Sehingga kedua strategi tersebut saling berkesinambungan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengemas pembelajaran dengan strategi yang menarik dan menyenangkan

sehingga peserta didik memperhatikan guru (pendidik) dan materi pembelajaran. Seorang guru (pendidik) harus menggunakan strategi pembelajaran yang sekiranya dapat menarik perhatian peserta didik, serta dapat melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran secara langsung (peserta didik aktif dalam proses pembelajaran). Jika perhatian peserta didik sudah terfokus pada pembelajaran maka akan memberikan kesan bagi peserta didik untuk memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru (pendidik). Dalam proses pembelajaran, penggunaan strategi yang tepat oleh guru akan mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu sebelum proses belajar mengajar dilakukan, terlebih dahulu guru (pendidik) harus memilih strategi pembelajaran yang didasarkan pada keefisiennya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Hal tersebut apabila tidak segera diperbaiki akan mengakibatkan prestasi belajar peserta didik menjadi rendah. Untuk mengantisipasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, maka para guru (pendidik) terus berusaha menyusun dan menerapkan model pembelajaran dengan berbagai strategi dan media pembelajaran yang tepat. Banyak strategi pembelajaran yang merangsang peserta didik untuk belajar mandiri dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran fiqih yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri dan aktif adalah dengan strategi *concept mapp* dan *crossword puzzle*.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Efektivitas Penerapan Strategi *Concept Mapp* dan *Crossword Pazzle* Terhadap Prestasi Belajar Materi Ketentuan Haji dan Umrah Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka fokus masalah dapat dirumuskan yaitu : Bagaimana keefektifan penggunaan strategi *concept mapp* dan *crossword pazzle* pada pembelajaran ketentuan haji dan umrah di kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui keefektifan penggunaan strategi *concept mapp* dan *crossword pazzle* pada pembelajaran ketentuan haji dan umrah di kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori strategi *concept mapp* dan *crossword pazzle* dan melengkapi teori-teori pembelajaran ketentuan haji dan umrah yang menunjang mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah.

2. Secara praktis

a. Untuk sekolah

Sebagai informasi dan masukan bagi sekolah dalam mengembangkan peserta didiknya dalam proses pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis pertanyaan.

b. Untuk siswa

Dapat memberikan motivasi kepada siswa agar senang menulis serta menulis kalimat pertanyaan dengan tepat.

c. Untuk guru

Dapat memberikan informasi bagi guru Madrasah Ibtidaiyyah untuk memperluas pengetahuan dan pemahamannya terhadap keterampilan menulis kalimat pertanyaan pada dialog sederhana.

d. Untuk peneliti

Sebagai pengetahuan dalam meningkatkan keterampilan menulis pertanyaan pada dialog sederhana untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Strategi *Concept Mapp*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹

Strategi adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah (facilitated) pencapaiannya.²

Strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.³

¹ Trianto, *Mendesin Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 139

² Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di abad Global*, (Malang : UIN-Maliki press, 2012), hal. 9

³ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, (Jakarta: Bumi Aksara 2011), hal. 17

b. Pengertian *Concept Mapp*

Pengetahuan awal menurut Ausubel adalah mengaris bawahi ide-ide utama dalam suatu situasi pembelajaran yang baru dan mengaitkan ide-ide baru tersebut dengan pengetahuan yang telah ada pada pelajar.⁴

Concept map adalah suatu gambar yang tersusun atas konsep-konsep yang berkaitan sebagai hasil dari pemetaan konsep.

Pemetaan konsep merupakan inovasi baru yang penting untuk membantu anak menghasilkan pembelajaran bermakna dalam kelas.

Concept mapp atau peta konsep merupakan pembelajaran yang sedang berkembang saat ini di mana pembelajarannya menekankan pada skema yang harus dimiliki oleh siswa sebagai modal awal sebelum masuk ke materi yang lebih dalam, artinya siswa diharuskan memahami betul alur pelajaran yang akan dipelajari, sehingga dalam pembelajaran siswa tidak bingung karena siswa diberi pengetahuan awal skema alur pembelajarannya.

Peta konsep adalah ilustrasi grafik konkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama.

⁴ Trianto, *Mendesin Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Kencana, 2010), hal. 157

c. Cara Membuat *Concept Mapp*

Langkah-langkah dalam membuat *concept mapp* sebagai berikut:

- 1) Memilih suatu bahan bacaan.
- 2) Menentukan konsep-konsep yang relevan.
- 3) Mengurutkan konsep-konsep dari yang inklusif ke yang kurang inklusif.
- 4) Menyusun konsep-konsep tersebut dalam suatu bagan, konsep yang inklusif diletakkan di bagian atas atau puncak peta lalu dihubungkan dengan kata penghubung.⁵

Beberapa langkah-langkah dalam membuat *concept mapp* adalah

- 1) Persiapan desain materi.
- 2) Persiapan mengajar per sesi. Memetakan konsep-konsep informasi yang akan diajarkan di dalam pertemuan-pertemuan dapat membantu guru menghubungkan rincian bahan ajar ke dalam bingkai konsep utama.
- 3) Persiapan mengajar per topik bahasan. Pembuatan peta konsep per topik bahasan dapat membantu guru menunjukkan kepada siswa letak hubungan konsep-konsep per topik dengan bingkai konsep utama.⁶

⁵Trianto, *Mendesin Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Kencana, 2010), hal. 157-158

⁶Bermawi Munthe, *Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2009), hal. 21

Beberapa yang harus diikuti dalam menyusun *concept mapp*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Pilihlah suatu bacaan dari buku pelajaran.
- 2) Tentukan konsep-konsep yang relevan.
- 3) Urutkan konsep-konsep itu dari yang paling inklusif ke yang paling tidak inklusif atau contoh-contoh.
- 4) Susunlah konsep-konsep itu di atas kertas, mulai dengan konsep yang paling inklusif di puncak ke konsep yang paling tidak inklusif.
- 5) Hubungkanlah konsep-konsep itu dengan kata atau kata-kata penghubung.⁷

d. Macam-macam *Concept Mapp*

Macam-macam *concept mapp* ada empat yaitu⁸

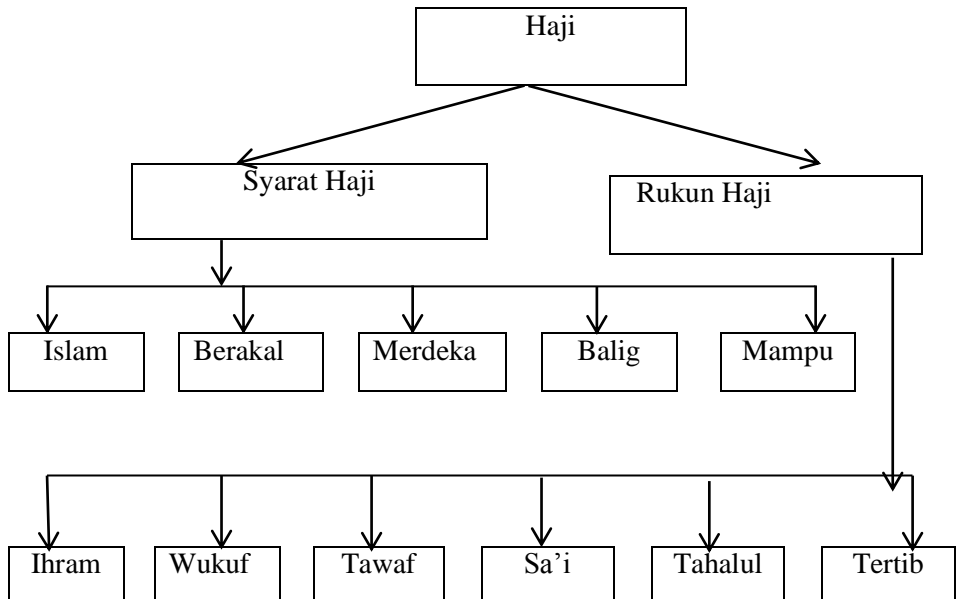
- 1) Pohon jaringan

Ide-ide pokok di buat dalam persegi empat, sedangkan beberapa kata yang lain dituliskan pada garis-garis penghubung. Pada saat mengkonstruksi suatu pohon jaringan, tuliskanlah topik dan daftarlh konsep-konsep utama yang berkaitan dengan konsep itu.

⁷Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*, (Bandung : PT. Gelora Aksara Pratama, 2011), hal. 108-109

⁸Trianto, *Mendesin Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Kencana, 2010), hal. 160-164

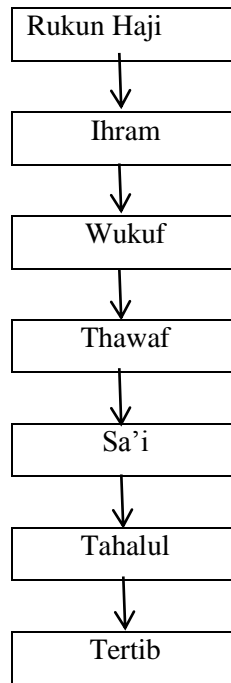
Contoh :



2) Rantai kejadian

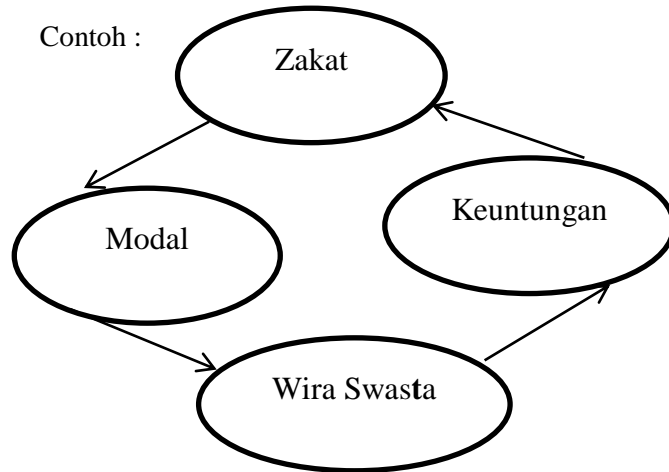
Concept mapp rantai kejadian dapat digunakan untuk memberikan suatu urutan kejadian, langkah-langkah dalam suatu prosedur, atau tahapan dalam suatu proses. Rantai kejadian cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal berikut : (a) memberikan tahap-tahap dari suatu proses; (b) langkah-langkah dalam suatu prosedur linier; dan (c) suatu urutan kejadian

Contoh:



3) Siklus

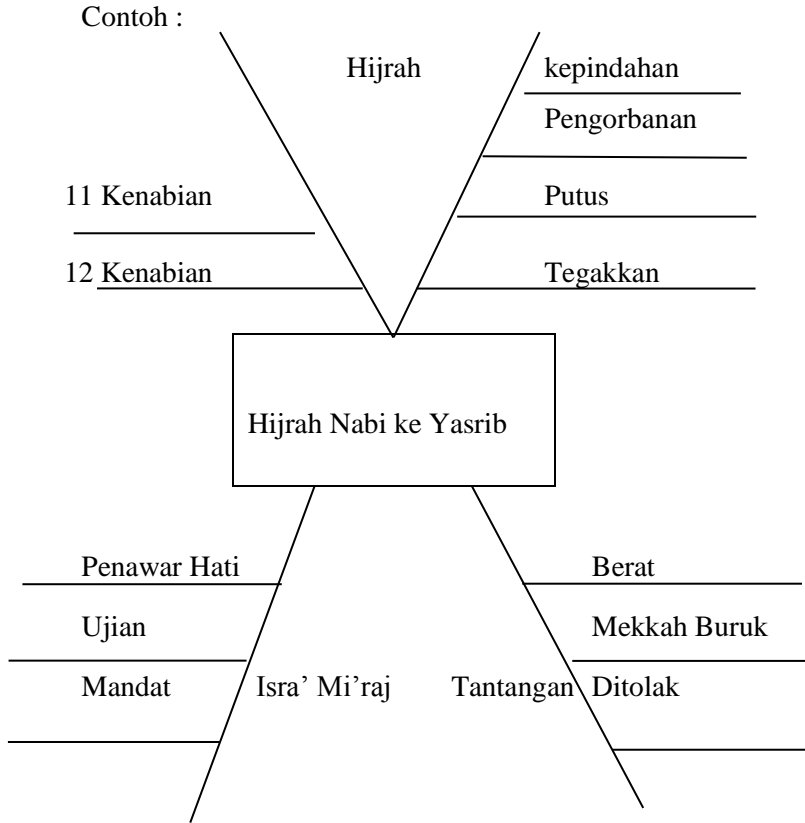
Dalam *concept mapp* siklus, rangkaian kejadian tidak menghasilkan suatu hasil final. Kejadian terakhir pada rantai itu menghubungkan kembali ke kejadian awal. Karena tidak ada hasil dan kejadian terakhir itu menghubungkan kembali ke kejadian awal, siklus itu berulang dengan sendirinya.



4) Laba-laba

Concept mapp laba-laba dapat digunakan untuk curah pendapat. Melakukan curah pendapat ide-ide berangkat dari suatu ide sentral, sehingga dapat memperoleh sejumlah besar ide yang bercampur aduk. Banyak dari ide-ide dan ini berkaitan dengan ide sentral itu namun belum tentu jelas hubungannya satu sama lain. *Concept mapp* laba-laba cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal berikut:

- (1) Tidak menurut hierarki
- (2) Kategori yang tidak paralel
- (3) Hasil curah pendapat



2. Strategi *Crossword Puzzle*

a. Pengertian Strategi *Crossword Puzzle*

Strategi adalah cara atau keegiatan-kegiatan yang dilakukan agar tujuan pembelajaran itu dapat berhasil, dimana keberhasilan itu melibatkan peran guru maupun peserta didik.⁹

⁹ Ali Mudlofir dan Fatimatur Rusrydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatifdari Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2016), hal. 61

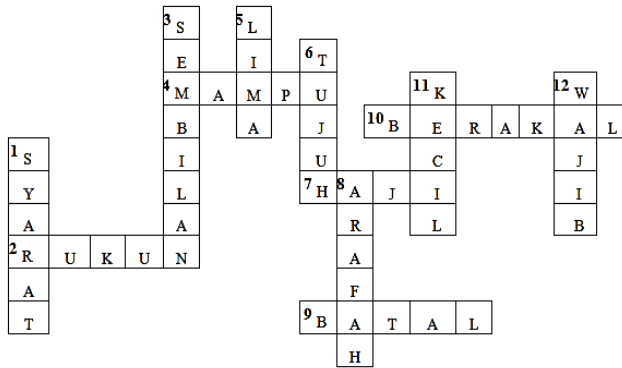
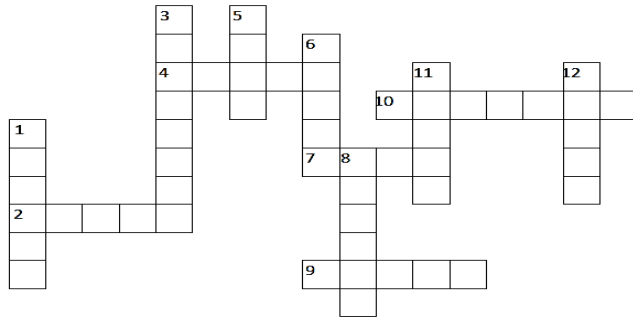
Secara umum, strategi pembelajaran dapat diartikan “setiap kegiatan yang dipilih, yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada siswa dalam menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.¹⁰ *crossword pazzle* merupakan suatu strategi yang berbentuk permainan teka teki silang.

Strategi *crossword pazzle* adalah salah satu strategi yang baik dan menyenangkan tanpa menghilangkan esensi belajar yang sedang berlangsung.¹¹

Strategi *crossword pazzle* dapat melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif sejak awal karena Strategi ini dikembangkan dengan maksud mengurangi tekanan dan rasa bosan murid dalam belajar dan meningkatkan perhatian murid dalam proses pembelajaran sehingga tidak ada lagi murid yang bermain dan bercerita dengan teman-temannya. Adapun contoh *Crossword Pazzle* sebagai berikut :

¹⁰ Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran : Konsep, Model, Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2012), hal. 73

¹¹ Hisam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*,(Jakarta: Insan Madani, 2008), hal. 73



MENURUN

1. Islam, balig, berakal, merdeka, dan mampu merupakan haji
3. Wukuf di Padang Arafah terjadi pada setiap tanggal Zulhijjah
5. Ibadah haji merupakan salah satu dari rukun Islam yang ke
6. Tawaf adalah mengelilingi Ka'bah sebanyak kali

8. Tempat wukuf berada di
11. Arti sa'i sama dengan lari-lari
12. Setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat kemampuan untuk melaksanakan ibadah haji, maka mereka melakukannya

MENDATAR

2. Ihram, wukuf, tawaf, sa'i, tahalul, dan tertib merupakan haji
4. Haji wajib dilaksanakan oleh setiap orang Islam yang
7. Berkunjung ke Baitullah untuk melaksanakan ibadah dengan cara tertentu, dalam waktu dan pada tempat-tempat tertentu sesuai dengan syarat dan rukunnya adalah
9. Seseorang yang meninggalkan salah satu rukun haji maka hajinya
10. Salah satu syarat haji adalah

b. Langkah-langkah Pembelajaran *Crossword Puzzle*

Langkah-langkah dalam pembelajaran *crossword puzzle*

- 1) Langkah pertama adalah dengan menjelaskan beberapa istilah atau nam-nam penting yang terkait dengan mata pelajaran yang anda ajarkan.
- 2) Susunlah sebuah teka teki silang sederhana, dengan menyertakan sebanyak mungkin unsur pelajaran. (catatan : jika terlalu sulit untuk membuat teka- teki silang tentang apa

yang terkandung dalam pelajaran, sertakan unsur-unsur yang bersifat menghibur, tidak mesti berhubungan dengan pelajaran, sebagai selingan.)

- 3) Susunlah kata-kata pemandu pengisian teka teki sialng Anda.

Gunakan jenis yang berikut ini :

- a) Definisi singkat (“sebuah tes untuk menentukan reliabilitas”)
 - b) Sebuah kategori yang cocok dengan unsurnya (“jenis gas”)
 - c) Sebuah contoh (“...*undang-undang* adalah contohnya”)
 - d) Lawan kata (“lawan kata demokrasi”)
- 4) Bagikan teka teki itu kepada siswa, baik secara perorangan maupun kelompok.
 - 5) Tetapkan batas waktunya. Berikan penghargaan kepada individu atau tim yang paling banyak memiliki jawaban benar.¹²

Langakah-langkah dalam pembelajaran *crossword pazzle*

- 1) Tulislah kata-kata kunci, terminologi atau nama-nama yang berhubungan dengan materi pelajaran yang telah anda berikan.

¹² Melvin L. Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung : Nusamedia dan Nuansa, 2010), hal. 256-357

- 2) Buatlah kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih (seperti dalam teka teki silang) hitamkan bagian yang tidak diperlukan.
- 3) Buat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata yang telah dibuat.
- 4) Bagikan teka-teki ini kepada peserta didik (bisa individu atau kelompok).
- 5) Batasi waktu mengerjakan.
- 6) Beri hadiah kepada kelompok atau individu yang mengerjakan paling cepat dan benar.¹³

c. Kelebihan Strategi *Crossword Puzzle*

- 1) Membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Upaya untuk mencapai ketentusan belajar adalah guru harus memiliki strategi pembelajaran yang diterapkan dengan adanya strategi peserta didik dapat meningkatkan perhatian guru, pembelajaran menjadi aktif dan tidak cenderung untuk melupakan apa yang telah disampaikan sehingga tujuan pembelajaran mudah untuk dicapai.

- 2) Proses pembelajaran lebih bermakna.

Crossword puzzle akan menjadikan proses pembelajaran bermakna karena mengurangi tekanan, rasa bosan dan melibatkan murid dalam proses belajar sehingga murid tidak bermain dan bercerita dengan teman-temannya.

¹³ Hisam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*,(Jakarta : Insan Madani, 2008), hal. 73

- 3) Membiasakan siswa untuk berfikir.

Menerapkan strategi *crossword pazzle* akan menjadikan pembelajaran yang menantang karena siswa tidak akan bermain sendiri dan ikut berfikir menjawab soal sehingga melatih ketelitian atau kejelian siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengasah otak.

d. Kekurangan Strategi *Crossword Pazzle*

- 1) Penggunaan media sehingga sedikit merepotkan siswa.

Pengguna media ini sedikit merepotkan siswa karena setiap jawaban teka teki silang hurufnya ada yang berkesinambungan jadi siswa merasa bingung apabila tidak bisa menjawab salah satu soal dan itu akan berpengaruh pada jawaban siswa yang hurufnya berkaitan dengan soal yang siswa tidak bisa menjawab.

- 2) Penggunaan waktu yang cukup banyak.

Banyak memakan waktu dalam pembelajaran sehingga materi tidak selesai-selesai.

- 3) Hanya bisa diberikan pada ahir pembelajaran untuk dijadikan evaluasi oleh guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah melakukan pembelajaran.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam kamus bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang

diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Sedangkan menurut Djamarah, prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Jadi prestasi adalah suatu hasil yang telah diperoleh atau dicapai dari aktivitas yang telah dilakukan atau dikerjakan.

Belajar merupakan suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.¹⁴ Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, menirukan, dan lain sebagainya.¹⁵ Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut, di tampilkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain

¹⁴ Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*, (Bandung : PT. Gelora Aksara Pratama, 2011) hal. 108-109

¹⁵ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2016), hal. 20

kemampuan.¹⁶ Jadi belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

1) Faktor internal

a) Jasmaniah

Faktor jasmaniah ini adalah berkaitan dengan kondisi pada organ-organ tubuh manusia yang berpengaruh pada kesehatan manusia.

Contoh : kelelahan jasmani dapat mempengaruhi prestasi belajar dan agar siswa belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya seperti lemah tubuhnya. Sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan rohani seperti memikirkan masalah yang berarti tanpa istirahat, mengerjakan sesuatu karena terpaksa tidak sesuai dengan minat dan perhatian. Ini semua besar

¹⁶ Hursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta : Puspa Swarda, 2002), hal. 1

sekali pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.

b) Intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.

Contoh : tingkat kecerdasan individu dapat diperoleh oleh orang tua, guru atau pihak-pihak yang berkepentingan melalui konsultasi dengan psikolog atau psikiater sehingga dapat diketahui anak didik berada pada tingkat kecerdasan yang mana amat super, super, rata-rata, atau mungkin lemah mental. Informasi tentang taraf kecerdasan seseorang merupakan hal yang sangat berharga untuk memprediksi kemampuan belajar seseorang. Pemahaman terhadap kecerdasan peserta didik akan membantu mengarahkan dan merencanakan bantuan yang akan diberikan kepada siswa.

c) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar dan kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

Contoh : seseorang akan lebih mudah mempelajari sesuatu yang sesuai dengan bakatnya. Apabila seseorang harus mempelajari sesuatu yang tidak

sesuai dengan bakatnya, maka ia akan cepat bosan, mudah putus asa dan tidak senang. Hal-hal tersebut akan tampak pada anak yang suka mengganggu kelas, berbuat gaduh, tidak mau pelajaran sehingga nilainya rendah maka dari itu pendidik, orang tua perlu memperhatikan dan memahami bakat yang dimiliki oleh anaknya antara lain dengan mendukung dan ikut mengembangkan.

d) Minat

Minat adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek.

Contoh : belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan kebutuhannya, tidak sesuai dengan kecakapan dan akan menimbulkan problem pada diri anak. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan dan aktif tidaknya dalam suatu pembelajaran.

e) Motivasi

Motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi pelajaran yang sedang diikuti.

Contoh : motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan

belajarnya. Seseorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah dan giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas dan sering meninggalkan pelajaran. Akibatnya mereka banyak mengalami kesulitan.

2) Faktor eksternal

a) Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan, karena di dalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

Contoh : Perhatian orang tua diwujudkan dalam hal kasih sayang, memberi nasihat-nasihat dan hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

b) Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan

sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat.

Contoh : guru, administrasi, teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Hubungan harmonis antara ketiganya dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar.

c) Masyarakat

Masyarakat merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.¹⁷

Contoh : kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

c. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar

Agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya, seorang siswa harus me-manage faktor-faktor yang

¹⁷ Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*, (Bandung : PT. Gelora Aksara Pratama, 2011), hal. 122-134

mempengaruhi belajarnya. Baik itu faktor intern, misalnya motivasi belajar, dan lain sebagainya maupun faktor ekstern, misalnya lingkungan kehidupan sehari-hari. Selain itu, seorang siswa juga perlu memperhatikan aspek psikologinya yang salah satunya adalah konsep diri. Hal ini dikarenakan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Uswah Wardiana, “konsep diri merupakan pandangan dan perasaan siswa terhadap dirinya sendiri yang sejak masa kanak-kanak dan akan terus berkembang seiring dengan perkembangan individu sebagai inti kepribadian seseorang. jika siswa mampu untuk mengendalikan konsep dirinya dan mengarahkannya kepada hal-hal yang positif, maka siswa akan mudah dalam belajar dan mendapatkan prestasi yang baik.

Disamping upaya dari pihak siswa, pihak pendidik juga harus mempunyai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara melakukan pembelajaran seefektif mungkin. Dengan pembelajaran yang efektif, maka siswa akan lebih mudah dalam menerima pelajaran dan hasilnya akan tampak secara konkrit dalam prestasi belajar. Selain itu, pendidik diharapkan mampu melakukan diagnosis yang fungsinya untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa. Apabila kesulitan belajar yang dialami siswa mampu

diidentifikasi, maka pendidik hendaklah memberikan solusi terhadap masalah atau kesulitan tersebut, sehingga siswa mampu belajar dengan mudah dan lancar, yang pada akhirnya prestasi belajarnya meningkat.¹⁸

d. Pembelajaran Fiqih Kelas V Materi Ketentuan Haji dan Umrah

1) Pengertian Haji

Haji menurut bahasa adalah menyengaja. Menurut syariat Islam, haji adalah sengaja mengunjungi Mekah (Ka'bah) untuk mengerjakan ibadah yang terdiri atas ihram, wukuf, tawaf, sa'i, tahalul, dan amalan lainnya pada masa tertentu, demi memenuhi panggilan Allah Swt. Dan mengharap ridha-nya.

Haji merupakan salah satu dari rukun Islam yang kelima yang diwajibkan kepada setiap orang Islam yang mampu melaksanakannya. Kewajiban ibadah haji ini di perintahkan Allah Swt. Dalam Al-qur'an Surah Ali-Imran ayat 97

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا

“Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana.” (Q.S Ali Imran/3: 97)

¹⁸ Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*, (Bandung: PT. Gelora Aksara Pratama, 2011), hal. 137-138

Rasulullah saw. Bersabda dalam sebuah hadits sebagai berikut¹⁹ :

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
وَأَقَامِ الصَّلَاةَ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةَ وَحَجِّ الْبَيْتِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ (رواه البخارى
ومسلم)

Artinya : “Islam ditegakkan atas lima perkara, bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah; Muhammad utusan Allah; menegakkan salat; membayar zakat; mengerjakan haji ke baitullah; berpuasa pada bulan Ramadhan.” (H.R. al-Bukhari dan Muslim dari Abdullah : 21)

Bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat kemampuan untuk melaksanakan ibadah haji. Mereka wajib melakukannya sekali seumur hidupnya.

Adapun bagi mereka yang memiliki kemampuan dan berkeinginan melaksanakan ibadah haji untuk yang kedua kali dan seterusnya, ibadah hajinya merupakan sunah semata, sebagaimana dijelaskan dalam hadits berikut :

الْحَجُّ مَرَّةً فَإِنَّهُ زَادَ فَهُوَ تَطَوُّعٌ (رواه أبو داود وأحمد)

“Haji itu sekali dan barang siapa yang melakukannya lebih dari sekali maka itu sunah.” (H.R. Abu Daud dan Ahmad)

¹⁹ T. Ibrahim dan H. Darsono, *Penerapan Fiqih untuk kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*, (Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hal. 70

Haji merupakan salah satu ibadah yang telah ditentukan waktunya, sebagaimana puasa Ramadhan. Bulan-bulan untuk melaksanakan haji telah ditetapkan Allah Swt.

Ibadah haji tidak boleh dilakukan pada bulan-bulan selain yang telah ditetapkan Allah Swt., yaitu bulan Syawal, Zulkaidah, dan Zulhijjah. Allah Swt. berfirman dalam surah al-Baqarah ayat 197.

الْحُجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَاتٌ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحُجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا
جِدَالَ فِي الْحُجِّ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمُهُ اللَّهُ وَتَزُودُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ
التَّقْوَى وَاتَّقُوا يَا أُولِي الْأَلْبَابِ

“(Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi, barang siapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan haji, maka tidak boleh rafats, berbuat fasik dan berbantah-bantahan di dalam masa mengerjakan haji. Dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah mengetahuinya. Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa dan bertakwalah kepada-Ku hai orang-orang yang berakal”. (Q.S. al-Baqarah/2:197)

Waktu untuk mengerjakan haji itu sudah ada ketetapanannya yaitu pada bulan-bulan yang sudah ditentukan dan tidak dibolehkan pada bulan-bulan yang lainnya. Diriwayatkan dari Ibnu ‘Abbas dan sudah berlaku di dalam mazhab Abu Hanifah, Syafi’i dan Imam Ahmad, bahwa waktu mengerjakan haji itu ialah pada bulan Syawal, Zulkaidah sampai dengan terbit

fajar pada malam 10 Zulhijah. Ketentuan-ketentuan waktu haji ini telah berlaku dari sejak Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail. Setelah agama Islam datang ketentuan-ketentuan itu tidak diubah, malahan diteruskan sebagai mana yang berlaku. Orang-orang yang sedang mengerjakan haji dilarang bersetubuh, mengucapkan kata-kata keji, melanggar larangan-larangan agama, berolok-olok, bermegah-megah, bertengkar, dan bermusuhan.

Semua perhatian ditunjukkan untuk berbuat kebaikan semat-mata. Hati dan pikiran hanya tercurah kepada ibadah, mencari keridhaan Allah dan selalu mengingat-Nya. Apa saja kebaikan yang dikerjakan seorang Muslim yang telah mengerjakan haji, pasti Allah akan mengetahui dan mencatatnya dan akan dibalas-Nya dengan pahala yang berlipat ganda. Agar ibadah haji dapat terlaksana dengan baik dan sempurna maka setiap orang hendaklah bawa bekal yang cukup, lebih-lebih bekal makanan, minuman, pakaian dan lain-lain, yaitu bekal selama perjalanan dan mengerjakan haji di tanah suci dan bekal untuk kembali sampai di tempat masing-masing. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, Abu Daud, An-Nasa'i, dan lain-lain dari Ibnu 'Abbas bahwa dia mengatakan, "ada diantara penduduk Yaman, bila mereka pergi naik haji tidak membawa

bekal yang cukup, mereka bertawaqal saja kepada Allah. Setelah mereka sampai di tanah suci, mereka akhirnya meminta-minta karena kehabisan bekal.” Maka bekal yang paling baik adalah bertaqwa, dan hendaklah membawa bekal yang cukup sehingga tidak sampai meminta-minta dan hidup terlunta-lunta.

Allah mengingatkan, agar ibadah haji itu dikerjakan dengan penuh taqwa kepada Allah dengan mengerjakan segala yang diperintahkan-Nya. Dan meninggalkan segala yang dilarang-Nya. Dengan begitu akan dapat dicapai kebahagiaan dan keberuntungan yang penuh dengan ridha dan rahmat Illahi.²⁰

Masa melakukan ihram serta pelaksanaan ibadah haji adalah pada bulan-bulan tertentu, yakni Syawal, Dzulqa’dah, serta 10 hari pertama dari bulan Dzulhijah. Jamaah haji dipesan agar menghindari perdebatan yang mengarah kepada perselisihan, kedurhakaan, serta cabul dan seks, dan bahwa masing-masing harus membawa bekal. Bekal yang terbaik adalah takwa, yakni bekal materi dan mental sehingga yang bersangkutan dapat terpelihara dari keterpurukan dalam kondisi negatif, baik fisik maupun mental.²¹

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Tafsirnya*, (Jakarta : Lentera Abadi, 2010), hal. 294-295

²¹ M. Quraish Shibab, *AL-LUBAB*, (Tangerang : Lentera Hati, 2012), hal. 63-64

Waktu pelaksanaan haji adalah bulan Syawal, Zulkaidah hingga terbit fajar pada malam tanggal 10 Zulhijjah, sebagaimana dijelaskan oleh sahabat Ibnu Umar dalam hadits berikut

عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ : أَشْهُرُ الْحَجِّ سَوَاءٌ وَدُومَا الْمُعَدَّةِ وَعَشْرٌ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ.
(رواه البخارى)

Dari Ibnu Umar berkata, “Bulan-bulan haji adalah bulan Syawal, Zulkaidah, dan sepuluh hari bulan Zulhijjah.” (H.R al Bukhari)

2) Syarat haji

Setiap muslim yang hendak melakukan ibadah haji harus memenuhi beberapa syarat berikut :

a) Islam

Orang yang tidak beragama Islam tidak wajib atau tidak sah haji.

b) Berakal sehat

Orang yang gila atau tidak sehat akalnya tidak wajib menunaikan haji.

c) Merdeka

Budak tidak wajib menunaikan ibadah haji.

d) Balig

Anak yang belum balig tidak diwajibkan melaksanakan haji.

e) Mampu

Arti mampu adalah memiliki bekal kehidupan dan perjalanan ke tempat tujuan. Jadi, orang fakir tidak diperintahkan untuk melaksanakan ibadah haji. Yang dimaksud mampu dalam pelaksanaan haji yaitu :

- (1) Mampu jasmani dan rohani;
- (2) Memiliki bekal yang cukup untuk pulang pergi ke Mekkah dan keluarga yang ditinggal;
- (3) Ada kendaraan;
- (4) Aman dalam perjalanan;
- (5) Bagi wanita harus disertai mahramnya.

3) Rukun Haji

Rukun haji adalah serangkaian perbuatan yang harus dilakukan dalam ibadah haji yang tidak dapat diganti. Apabila salah satu rukun haji ada yang tidak dilaksanakan, maka hajinya batal.

Rukun haji meliputi :

a) Ihram

Ihram adalah berniat memulai melakukan haji dengan mengenakan pakaian ihram yang terdiri atas dua helai kain putih tidak dijahit (bagi laki-laki). Pakaian ihram bagi wanita adalah menutup seluruh tubuhnya, kecuali muka dan telapak tangan. Dasar dari kewajiban niat untuk melakukan haji ini adalah umumnya hadits Nabi

yang *mutawatir* dari Umar ibn Khattab yang *muttafaq alaih*, sabda Nabi Muhammad saw.

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِلكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى

“Sesungguhnya setiap amalan iyu mesti dengan niat dan sesungguhnya seorang hanya akan memperoleh sesuai dengan apa yang diniatkannya.”

b) Wukuf

Wukuf adalah tinggal di Arafah sejak matahari tergelincir (masuk aktu dzuhur) tanggal 9 Zulhijah (hari Arafah) sampai terbit fajar hari Nahar (tanggal 10 Zulhiah). Kewajiban wuquf di Arafah ini pernah disinggung sepintas oleh Allah dalam firman-Nya pada surat al-Baqarah ayat 198.²²

فَإِذَا أَقَضْتُمْ مِنْ عَرَفَاتٍ فَادْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ

Artinya: “Apabila kamu telah bertolak dari Arafah, berzikirlah kepada Allah di Masy`arilharam.”

Berwukufilah dengan mereka di tempat mereka wukuf, dan bertolaklah bersama mereka dari tempat mereka bertolak. Sesungguhnya, Islam tidak mengenal nasab, tidak mengenal kelas. Sesungguhnya, seluruh manusia adalah satu umat, sama saja bagaikan gigi sisir, tidak ada

²² Tentang Ibrahim, *Fiqih Madrasah Tsanawiyah untuk kelas VIII*, (Bandung : CV ARMICO, 2008), hal. 75

kelebihan bagi seseorang atas orang lain melainkan karena taqwanya.²³

Lima orang ahli hadits meriwayatkan sebagai berikut

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْمُرَ، أَنَّ نَاسِمِينَ أَهْلِي بَجْدٍ أَتَوْا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ وَقِفٌ بِعَرَفَةَ فَسَأَلُوهُ فَأَمَرَ مُنَادِيًا يُنَادِي : الْحُجُّ عَرَفَةَ، مَنْ جَاءَ لَيْلَةَ جَمْعِ قَبْلِ طُلُوعِ الْفَجْرِ فَقَدْ أَدْرَكَ. (رواه الترمذی)

Artinya : “Dari Abdul Rahman bin Ya’mar bahwa orang-orang nejd telah datang menghadap Rasulullah saw. Sewaktu beliau sedang wukuf di Arafah. Mereka bertanya kepada Rasulullah saw. Tentang wukuf maka beliau memanggil seseorang agar mengumumkan, haji itu Arafah (harus wukuf di Arafah. Barang siapa datang pada malam sepuluh sebelum terbit fajar, sesungguhnya ia telah melaksanakan haji.” (H.R. at-Tirmizi : 814)

c) Tawaf

Tawaf adalah mengelilingi Ka’bah sebanyak tujuh kali. Kewajiban tawaf ini didasarkan pada firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 158.²⁴

فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

“Maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber-`umrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sai antara keduanya. Dan barang siapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka

²³ Sayyid Qutbh, *Tafsir Fi Zhilalil Qur’an jilid 1*, (Jakarta : Darusy-Syuruq, 2000), hal. 238

²⁴ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqih*, (Jakarta : Kencana, 2010), hal. 64

sesungguhnya Allah Maha Mensyukuri kebaikan lagi Maha Mengetahui.”

Islam telah menetapkan keagungan manasik haji ini sebagaimana pernah dilakukan oleh orang Arab, Islam juga menghilangkan segala unsur yang bisa membawa kepada penyembahanberhala atau unsur kejahiliah yang lain. Dan, Islam mengaitka syiar ini dengan suatu kaitan yang islami, Islam mengidentifikasi dengan syiar Ibrahim yang memang diajarkan Tuhannya (akan datang penjelasan lebih rinci tentang dalam pembahasan mengenai fardhunya haji pada ayat yang akan datang), adapun umrah sama dengan ibadah haji dalam hal adanya ibadah di Shafa dan Marwa. Bedanya kalau haji ada wukuf di Arafah sedangkan dalam umrah tidak ada.

Ibadah thawaf (sa'i) adalah ibadah yang baik sehingga tidak ada lagi kesulitan dan ganjalan dalam hati kaum muslimin untuk thawaf atau sa'i ini. Dan, akan tenteramlah hati mereka karena Allah menegaskan bahwa ibadah thawaf atau sa'i termasuk kebaikan dan akan dibalas dengan kebaikan.

Hadits Ibnu majah

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُضَنَّبِ عَنْ الْعَلَاءِ بْنِ الْمُسَيَّبِ
عَنْ عَطَاءٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ يَقُولُ مَنْ طَافَ بِأَيْمَانِ بَيْتِ اللَّهِ صَلَّى رُكْعَتَيْنِ كَانَ كَعَتَقِ رَقَبَةٍ

Barang siapa berthawaf di Baitullah dan mengerjakan shalat dua rakaat, maka pahalanya seperti membebaskan seorang budak. (HR. Ibnu Majah No. 2947)

d) Sa'i

Sa'i adalah berlari-lari kecil dari Bukit Safa ke Bukit Marwah dan sebaliknya sebanyak tujuh kali, yang dimulai dari Bukit Safa dan berakhir di Bukit Marwah. Kewajiban sa'i dalam firman Allah terdapat surat al-Baqarah ayat 158, yang berbunyi :

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ

“Sesungguhnya Safa dan Marwah adalah sebahagian dari syi'ar Allah.”

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ : اسْعَوْا فَإِنَّ اللَّهَ كَتَبَ عَلَيْكُمْ

السَّعْيَ (وروى الدار قطني، البيهقي حديث حسن)

Rasulullah saw bersabda: “Wahai manusia bersa'ilah kamu, sesungguhnya Allah telah mewajibkan sa'i atas kamu. (HR Ad-Dar qutni, Al-Baihaqi, hadits hasan)

Jika seseorang melakukan sa'i di antara keduanya, sesungguhnya mereka telah melaksanakan salah satu syiar dari syiar-syiar agama Allah. Sebab, tujuan sa'i mereka semat-mata karena Allah. Sehingga, dengan ini sudah berbeda antara thawaf atau sa'i yang baru (yang ditentukan Allah) dengan thawaf atau sa'i peninggalan jahiliah.

Oleh sebab itu, jika mereka keluar untuk melakukan thawaf, perbuatan itu bukan suatu dosa karena perintah

ini bukan perintah jahiliah, melainkan perintah Allah juga penghadapan ini bukanlah penghadapan dalam rangka jahiliah.²⁵

e) Tahalul

Tahalul adalah keadaan seseorang yang telah dibolehkan melakukan perbuatan yang sebelumnya dilarang selama berihram. Tahalul ditandai dengan mencukur rambut paling sedikit beberapa helai. Ketentuan mencukur rambut ini telah ditetapkan berdasarkan al-qur'an. Allah berfirman

لَقَدْ صَدَقَ اللَّهُ رَسُولَهُ الرُّؤْيَا بِالْحَقِّ لَتَدْخُلَنَّ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ
آمِنِينَ مُحَلِّقِينَ رُءُوسَكُمْ وَمُقَصِّرِينَ لَا تَخَافُونَ فَعَلِمَ مَا لَمْ تَعْلَمُوا فَجَعَلَ مِنْ
دُونِ ذَلِكَ فَتْحًا قَرِيبًا

“Sesungguhnya Allah akan membuktikan kepada Rasul-Nya tentang kebenaran mimpinya dengan sebenarnya (yaitu) bahwa sesungguhnya kamu pasti akan memasuki Masjidilharam, insya Allah dalam keadaan aman, dengan mencukur rambut kepala dan mengguntingnya, sedang kamu tidak merasa takut. Maka Allah mengetahui apa yang tiada kamu ketahui dan Dia memberikan sebelum itu kemenangan yang dekat.”

Allah menerangkan bahwa mimpi Rasulullah yang melihat dirinya dan para sahabatnya memasuki kota Mekah dengan aman dan tenteram serta beliau melihat pula di antara para sahabat ada yang menghunting dan

²⁵ Sayyid Qutbh, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an jilid 1*, (Jakarta : Darusy-Syuruq, 2000), hal. 178-179

mencukur rambutnya adalah mimpi yang benar dan pasti akan terjadi dalam waktu dekat.²⁶

Hadits yang mutawatir dari Nabi bahwasanya beliau menggundul rambutnya saat haji dan umrah. Begitu pula hal ini dilakukan oleh para sahabat beliau. Di antara mereka ada yang menggundul habis saat tahalul, ada pula yang memendekkannya. Namun menggundul habis saat tahalul lebih utama dari pada memendekkan. Oleh karenanya Nabi mendo'akan,

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحَلِّقِينَ قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ وَالْمُقَصِّرِينَ ؟ قَالَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحَلِّقِينَ قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ وَالْمُقَصِّرِينَ ؟ قَالَ : اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحَلِّقِينَ قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ وَالْمُقَصِّرِينَ ؟ قَالَ : وَالْمُقَصِّرِينَ

“Ya Allah, Ampunilah mereka yang menggundul habis.” Para sahabat berkata : “Wahai Rasulullah, bagaimana kalau cuma sekedar memendekkan ?” Beliau masih bersabda. “Ya Allah, Ampunilah mereka yang menggundul habis.” Para sahabat balik bertanya, “Wahai Rasulullah, bagaimana kalau cuma sekedar memendekkan?” Beliau masih bersabda, “Ya Allah, Ampunilah mereka yang menggundul habis.” Para sahabat balik bertanya, “Wahai Rasulullah, bagaimana kalau Cuma sekedar memendekkan? Baru beliau menjawab, “Dan juga bagi yang memendekkan.” (HR. Bukhari dan Muslim)

²⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jild IX*, (Jakarta : Lentera Abadi, 2010), hal. 384

f) Tertib

Tertib, yaitu melaksanakan lima rukun haji secara urut sebagaimana di atas dengan mendahulukan yang dahulu sesuai dengan tahapan urutan dalam rukun haji.²⁷

4) Pengertian Umrah

Berkunjung ke Baitullah untuk melaksanakan beberapa amalan perbuatan, yaitu ikhram, tawaf, sa'i, bercukur, dan amalan lainnya pada masa yang tidak ditentukan, demi memenuhi panggilan Allah Swt., dan mengharap ridha-Nya.

Firman Allah swt :

وَأْتُوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ...

“Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah.”

Berkaitan dengan ibadah haji dan umrah ini Rasulullah saw. Bersabda :

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ عَلَى النِّسَاءِ جِهَادٌ ؟

قَالَ : نَعَمْ عَلَيْهِنَّ جِهَادٌ لَا قِتَالَ فِيهِ الْحُجُّ وَالْعُمْرَةُ (رواه احمد وابن ماجه)

“Dari aisyah r.a ia berkata kepada Rasulullah saw. “ adakah wajib atas perempuan berperang?” jawab beliau, Ya, tetapi peperangan mereka tidak bunuh membunuh, tetapi mengerjakan haji dan umrah.” (H.R Ahmad dan Ibnu Majah)

²⁷ Sudarko, *Fiqih untuk MTs Kelas VIII*, (Semarang : Aneka Ilmu, 2009), hal. 108

- 5) Syarat Umrah
 - a) Islam
 - b) Balig
 - c) Berakal
 - d) Merdeka
 - e) Mampu
- 6) Rukun Umrah
 - a) Ihram
 - b) Tawaf
 - c) Sa'i
 - d) Tahulul
 - e) Tertib.²⁸

B. Kajian Pustaka

Telaah pustaka dalam penelitian ilmiah dijadikan sebagai bahan rujukan untuk memperkuat kajian teoritis dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan topik pembahasan.

Kajian pustaka digunakan sebagai sandaran teori dan bahan perbandingan atas karya ilmiah yang ada, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada sebelumnya. Kajian pustaka yang digunakan peneliti sebagai rujukan perbandingan adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Lutviana , Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, tahun 2014,

²⁸ Anis Tanwir Hadi, *Memahami Fiqih untuk Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2017), hal. 66-69

yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Strategi Crossword Pazzle Terhadap Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Materi fil maqsuf Kelas V MI AL KHOIRRIYAH 01* . Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan strategi crossword pazzle terhadap penguasaan mufradat bahasa arab materi *fil maqsuf* lebih baik, yaitu 79,68 dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode konvensional yaitu 73,11. Dapat dilihat bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik 6,57% dibandingkan dengan kelas kontrol.²⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Subkhi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, tahun 2014, yang berjudul *Peningkatan Prestasi Belajar AL-Asmaul Husna Dengan Crossword Pazzle Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah Dlimas Banyuputih Batang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode crossword pazzle dalam pembelajaran al-asmaul husna mampu meningkatkan prestasi belajar terjadi peningkatan sebesar 50,% pada tahap pra, 37,5% pada siklus I, dan 87,5% pada siklus II.³⁰

²⁹ Lutviana, *Efektivitas Penggunaan Strategi Crossword Pazzle Terhadap Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Materi fil maqsuf Kelas V MI AL- Khoirriyah*, Skripsi (Semarang: Program SI UIN Walisongo, 2014), hal. v

³⁰ Ahmad Subkhi, *Peningkatan Prestasi Belajar AL-Asmaul Husna Dengan Crossword Pazzle Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah Dlimas Banyuputih Batang*, Skripsi (Semarang: Program SI UIN Walisongo, 2014) hal. v

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Shoim , Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, tahun 2015, yang berjudul *Efektivitas penggunaan concept mapp terhadap hasil belajar fiqih materi haji dan umrah di kelas VII MTS NU 27 Unggulan jatipurwo kendal yahun 2014/2015*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan concept mapp terhadap hasil belajar fiqih haji dan umrah lebih baik, yaitu 77,77 dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode konvensional yaitu 69,03. Dapat dilihat bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik 8,74%.³¹

Peneliti mengangkat beberapa kajian di atas karena adanya kesesuaian dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yakni pada objek kajian yaitu strategi *concept mapp*, dan *crossword puzzle* dan materi pembelajaran. Akan tetapi ada hal yang membedakan antara penelitian yang sekarang ini dengan penelitian sebelumnya, yakni belum ditemukannya pembahasan yang signifikan tentang penerapan strategi *concept mapp* dan *crossword Puzzle* terhadap prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih materi ketentuan haji dan umrah di kelas V.

Untuk itu peneliti menyimpulkan bahwa penelitian yang sekarang ini belum pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

³¹ Achmad Shoim, *Efektivitas Penggunaan Concept Mapp Terhadap Hasil Belajar Fiqih Materi Haji dan Umrah di kelas VII MTS NU 27 Unggulan Jatipurwo Kendal Tahun 2014/2015*, Skripsi (Semarang: Program SI UIN Walisongo, 2014) hal. v

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian menggunakan strategi *concept mapp* dan *crossword pazzle* sangat menarik dan dapat meningkatkan keaktifan siswa di dalam pembelajaran dan penggunaan strategi *concept mapp* dan *crossword pazzle* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Hipotesis

Dalam penelitian ini, penulis bermaksud membuktikan hipotesis bahwa “penerapan strategi *concept mapp* dan *crossword pazzle* efektif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih kelas V materi haji dan umrah di MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin tahun ajaran 2017/2018”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dilakukan dengan pendekatan eksperimen yang bersifat prediktif yaitu untuk mengetahui keefektifan strategi *concept mapp* dan *crossword puzzle* terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode eksperimen, Metode eksperimen adalah kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang ada hubungannya dengan hipotesis. Dengan *pretest-posttest control group design*.¹

Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut:

R_1	X	O_1
R_2		O_2

Keterangan :

R_1 = Random (keadaan awal kelompok eksperimen)

R_2 = Random (keadaan awal kelompok kontrol)

X = Treatment (perlakuan)

O_1 = Pengaruh diberikannya treatment

O_2 = Pengaruh tidak diberikannya *treatment*²

¹ Nana Sudjana, dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 18-19

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hal.112

Dengan desain ini, ada dua kelompok yang dipilih secara random untuk menetapkan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penelitian ini telah dipilih secara random kelas V a sebagai kelas eksperimen dan kelas V b sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan diberlakukan strategi *concept mapp* dan *crossword pazzle*, sedangkan kelas kontrol akan diberlakukan metode pembelajaran konvensional. Selanjutnya kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dinilai sesuai kriteria penilaian untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin, dan dilaksanakan pada tanggal 1 Maret sampai pada tanggal 30 April 2018.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³ Terdapat dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2012), hal. 60

1. Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut *variable bebas*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependen*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Strategi *concept mapp* dan *crossword pazzle*.

Indikator *concept mapp*

- a. Siswa mampu memahami peta konsep
- b. Siswa mampu membaca peta konsep
- c. Siswa mampu menjelaskan kembali tentang peta konsep yang telah guru jelaskan.

Indikatorr *crossword pazzle*

- a. Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok.
- b. Siswa mampu memahami instruksi yang disampaikan oleh guru.
- c. Siswa mampu memahami pertanyaan.
- d. Siswa mampu menjawab teka-teki silang dengan baik dan benar.

2. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut *variabel terikat*. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih kelas V materi haji dan umrah.

Indikator untuk prestasi belajar mata pelajaran Fiqih haji dan umrah yaitu :

- a. Memahami pengertian haji dan umrah.
- b. Membedakan antara haji dan umrah.
- c. Mengklasifikasikan syarat dan rukun haji.
- d. Membedakan syarat dan rukun haji.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.⁴

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁵

⁴ Husain Usman dan Purnomo Setidy Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) , hal. 34

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2012), hal. 117

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁶ Populasi mencakup seluruh subyek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah tahun pelajaran 2017/2018. Dibagi dalam 2 kelas yaitu Va dan Vb. Jumlah siswa kelas Va ada 23 , Vb 23 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.⁷ Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata pada populasi. Peneliti secara acak mengambil undian berupa kertas untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada pengambilan undian pertama untuk penentuan kelas kontrol, peneliti mendapat kelas Vb dan pada pengambilan undian yang kedua peneliti mendapat kelas Va sebagai kelas eksperimen. Maka sampel pada penelitian ini yaitu kelas Vb sebagai kelas kontrol berjumlah 23 anak, dan kelas Va sebagai kelas eksperimen berjumlah 23 anak.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode tes. Menurut Zainal Arifin, “tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 81

pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik”.⁸

Tes digunakan untuk mengukur data serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.⁹ Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest*.

Pretest dilakukan sebelum kelas eksperimen dikenai *treatment* dan *posttest* dilakukan setelah kelas eksperimen dikenai *treatment*. *Pretest* dan *posttest* berupa tes tulis yaitu menjawab soal pilihan ganda sejumlah 20 soal.

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data yang terkumpul dari penelitian ini, peneliti menggunakan rumus analisis data kuantitatif yang meliputi analisis uji coba instrumen tes, analisis tahap awal dan analisis tahap akhir.

1. Analisis uji coba instrumen tes

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.¹⁰

⁸Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 118

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 223

¹⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hal. 348

Oleh karena itu instrumen alat evaluasi harus diuji coba terlebih dahulu untuk melihat kelayakan instrumen. Rumus yang digunakan untuk menguji kelayakan instrumen adalah:

a. Uji Validitas

Untuk menentukan validitas masing-masing butir soal digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:¹¹

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Bila r dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ *product moment* maka item soal tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Untuk menentukan reliabilitas masing-masing butir soal digunakan rumus Alpha, yaitu:¹²

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

n = banyaknya item

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 213

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 109

Bila r dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ *product moment* maka item soal tersebut valid.

c. Taraf Kesukaran¹³

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty indeks*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00-1,0. Tingkat kesukaran soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = tingkat kesukaran

B = banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan benar

S = jumlah seluruh peserta

d. Daya beda soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai dengan peserta didik yang bodoh. Untuk mengukur daya beda soal maka digunakan rumus:

$$D = P_A - P_B$$

$$P_A = \frac{B_A}{J_A}$$

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 208

$$P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

D = daya beda soal

P_A = proporsi kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

B_A = banyaknya peserta didik yang menjawab benar pada kelompok atas

B_B = banyaknya peserta didik yang menjawab benar pada kelompok bawah

J_A = jumlah peserta didik pada kelompok atas

J_B = jumlah peserta didik pada kelompok bawah

2. Analisis data tahap awal

Analisis data tahap awal bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan yang sama atau tidak, sebelum mendapat perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen diberi pengajaran dengan strategi *concept mapp* dan *crossword puzzle* sedangkan kelas kontrol tidak dikenakan strategi. Metode menganalisis data awal adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kontrol sebelum dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah pengajuan hipotesis sebagai berikut:

1) Hipotesis yang digunakan

H₀ : peserta didik mempunyai peluang yang sama untuk dapat dipilih menjadi objek penelitian.

H_a : Peserta didik tidak mempunyai peluang sama untuk dapat dipilih menjadi obyek penelitian

2) Menentukan statistik yang dipakai

Rumus yang dipakai untuk menghitung normalitas hasil kemampuan menulis peserta didik yaitu *chi-kuadrat*¹⁴ yaitu:

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi kuadrat

f_o : Frekuensi yang diperoleh (obtained frequency)

f_h : Frekuensi yang diharapkan (expected frequency)

3) Menentukan α

Taraf signifikan (α) yaitu yaitu dipakai untuk penelitian ini adalah 5% dengan derajat kebebasan dk = k-3.

4) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

H_o diterima bila $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$ pada *chi-kuadrat*

H_a diterima bila $\chi_{hitung}^2 \geq \chi_{tabel}^2$ pada tabel *chi kuadrat*

5) Kesimpulan

Jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$, maka H_o diterima artinya populasi berdistribusi normal,

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 318

jika $\chi_{hitung}^2 \geq \chi_{tabel}^2$ maka H_0 ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Salah satu teknik yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok adalah dengan varians. Rumus yang digunakan adalah

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Pasangan hipotesis yang di uji adalah :

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_0 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

$$\sigma_1^2 = \text{variens kelas eksperimen}$$

$$\sigma_2^2 = \text{variens kelas kontrol}$$

Menghitung varians (S^2) dengan rumus :

$$s^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n}$$

Kedua kelompok mempunyai varians yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($1/2 \alpha (n_1 - 1) (n_2 - 1)$).

dengan:

$$n_1 - 1 = (\text{dk pembilang})$$

$$n_2 - 1 = (\text{dk penyebut}).^{15}$$

c. Uji persamaan rata-rata

¹⁵ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hal. 250

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelas memiliki perbedaan atau tidak. Jika kedua kelas memiliki rata-rata yang sama maka kelas tersebut mempunyai kondisi yang sama. Hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata hasil belajar peserta didik kelas V yang menggunakan strategi *concept mapp* dan *crossword pazzle*.

μ_2 = rata-rata hasil belajar peserta didik kelas V yang menggunakan strategi konvensional.

Hipotesis yang telah dibuat kemudian diuji signifikannya dengan analisis uji-t. rumus t-tes (*separated varians*) adalah:¹⁶

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$s^2 = \frac{s_1^2(n_1 - 1) + s_2^2(n_2 - 1)}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = skor rata-rata dari kelompok eksperimen

¹⁶ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2014), hal. 138

- \bar{X}_2 = skor rata-rata dari kelompok kontrol
 n_1 = banyaknya subjek dalam kelompok eksperimen
 n_2 = banyaknya subjek dalam kelompok kontrol
 s_1^2 = varians kelompok eksperimen
 s_2^2 = varians kelompok kontrol
 s^2 = varians gabungan.

3. Analisis tahap akhir

Analisis ini dilakukan terhadap data prestasi belajar peserta didik pada materi haji dan umrah yang telah mendapatkan perlakuan yang berbeda, yakni kelas eksperimen dengan strategi *concept mapp* dan *crossword pazzle* sedangkan kelas kontrol tidak dikenakan strategi atau ceramah.

Metode untuk menganalisis data nilai akhir setelah diberi perlakuan adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kemampuan menulis peserta didik kelas eksperimen dan kontrol telah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah normalitas kedua sama dengan langkah uji normalitas pada uji normalitas data awal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varian sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Langkah-

langkah pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji homogenitas data tahap awal.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata/Uji Beda

Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan untuk menguji hipotesis yang mengatakan ada perbedaan yang signifikan atau tidak antara prestasi belajar kelas eksperimen yang dikenai strategi *concept map* dan *crossword puzzle* dengan kelas kontrol yang dikenai strategi konvensional atau ceramah.

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = rata-rata kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata kelas kontrol

Rumus yang digunakan untuk menguji kesamaan dua rata-rata adalah uji dua pihak.

2) Menentukan α

Tarif signifikan (α) yaitu dipakai untuk penelitian ini adalah 5% dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan derajat kebebasan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$

3) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

$$H_0: \mu_1 = \mu_2 \text{ diterima apabila } -t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ diterima bila untuk harga t lainnya

4) Menentukan statistik hitung

Apabila varian kedua kelompok sama ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) maka rumus yang digunakan uji t -test¹⁷, yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$s^2 = \frac{s_1^2(n_1 - 1) + s_2^2(n_2 - 1)}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = skor rata-rata dari kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = skor rata-rata dari kelompok kontrol

n_1 = banyaknya subjek dalam kelompok eksperimen

n_2 = banyaknya subjek dalam kelompok kontrol

s_1^2 = varians kelompok eksperimen

s_2^2 = varians kelompok kontrol

s^2 = varians gabungan.

5) Kesimpulan

Data hasil penghitungan kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan (α) yang dipakai untuk penelitian ini adalah 5% dengan peluang $(1 - \alpha)$ $dk = (n_1 + n_2 - 2)$, jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata yang di signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

¹⁷ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hal. 250

d. Analisis Keefektifan *Concept Mapp* dan *Crossword Pazzle*

Efektifitas *concept mapp* dan *crossword pazzle* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan *concept mapp* dan *crossword pazzle*. Analisis keefektifan *concept mapp* dan *crossword pazzle* ditentukan melalui penilaian kognitif peserta didik. Penilaian kognitif diperoleh dengan melihat hasil belajar peserta didik berupa peningkatan hasil posttest dari pretest yang diberikan. Data hasil pretest dan posttest kemudian di analisis dengan indeks gain (Normalized Gain). Indeks Gain ini dihitung dengan rumus indeks gain (Richard R.Hake, 2007) yaitu: ¹⁸

$$\text{Normalized Gain } (g) = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

Kriteria Perolehan Skor n-again

Batasan	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

¹⁸ Richard. R. Hake. Design-Based Research in Physics Education, 2007. *Handbook of Design Research Methods in Mathematics Science and Technology Education*,9.

skor n-again yang harus diperoleh minimal mencapai skor 0,3. Apabila skor n-again kurang 0,3 maka *concept mapp* dan *crossword pazzle* dalam kategori rendah, sehingga *concept mapp* dan *crossword pazzle* tidak efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif model eksperimen dengan menggunakan pola *pretest posttest control group design*. Penelitian dilakukan di MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin pada tanggal 1 Maret sampai dengan 30 April 2018. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin.

Untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan strategi *concept mapp* dan *crossword pazzle* terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin, maka dilakukan analisis data terlebih dahulu terhadap data penelitian yang diperoleh. Selanjutnya akan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini secara rinci dapat disajikan sebagai berikut:

1. Analisis Butir Soal Hasil Uji Coba Instrumen Tes

Sebelum instrumen tes diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai alat ukur kemampuan menulis pertanyaan masing-masing peserta didik, terlebih dahulu diuji cobakan pada kelas yang sudah pernah mendapatkan materi menulis pertanyaan pada dialog sederhana. Subjek yang dipilih sebagai kelas uji coba yaitu kelas VI b. Uji coba dilakukan untuk melihat apakah setiap butir soal sudah

memenuhi kriteria soal yang baik atau belum. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian ini meliputi: analisis validitas tes, analisis reliabilitas tes, analisis taraf kesukaran, dan analisis daya beda soal.

a. Analisis Validitas Tes

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal tes. Soal yang valid mempresentasikan materi haji dan umrah. Sebaliknya soal yang tidak valid harus dibuang dan tidak bisa digunakan.

Untuk menentukan validitas masing-masing butir soal digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Berdasarkan uji coba soal yang dilakukan dengan N=12 dan taraf signifikansi 5% didapat $r_{tabel} = 0,532$. Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dibawah ini tabel hasil perhitungan analisis validitas instrumen tes:

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal

Butir Soal	r_{pbis}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,610	0,576	Valid
2	0,811	0,576	Valid
3	0,655	0,576	Valid
4	0,811	0,576	Valid
5	0,811	0,576	Valid
6	0,719	0,576	Valid

Butir Soal	<i>rpbis</i>	<i>rtabel</i>	Kesimpulan
7	0,583	0,576	Valid
8	0,779	0,576	Valid
9	0,633	0,576	Valid
10	0,740	0,576	Valid
11	0,863	0,576	Valid
12	0,697	0,576	Valid
13	0,802	0,576	Valid
14	0,612	0,576	Valid
15	0,729	0,576	Valid
16	0,612	0,576	Valid
17	0,699	0,576	Valid
18	0,699	0,576	Valid
19	0,676	0,576	Valid
20	0,612	0,576	Valid

Hasil analisis validitas soal uji coba terdapat 20 soal valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 dan 20.

b. Analisis Reliabilitas Tes

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya adalah menguji tingkat reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi jawaban instrumen. Untuk menghitung reliabilitas instrumen digunakan rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- n = Banyaknya item
- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir
- σ_t^2 = Varians total

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal yang valid diperoleh:

$$n = 20$$

$$\sum \acute{o}_i^2 = 5,05$$

$$\acute{o}_t^2 = 59,854$$

Dengan menggunakan rumus diatas r11 yang diperoleh adalah 0,953. Kemudian nilai r11 dikonsultasikan dengan rtabel product moment dengan N= 14 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,532. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen soal bersifat reliabel karena rhitung lebih besar dari rtabel.

c. Analisis Taraf Kesukaran Tes

Analisis taraf kesukaran tes dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran (sukar, sedang, atau mudah) soal. Untuk dapat mengetahui taraf kesukaran soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Tingkat kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab benar

JS = Jumlah seluruh peserta tes

Adapun klasifikasi taraf kesukaran soal yaitu:

- 1) 0,7 – 1,0 (Mudah/ditolak)
- 2) 0,3 – 0,7 (Sedang/diterima)
- 3) 0,0 – 0,7 (Sukar/ditolak)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus diatas, diperoleh data dibawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Taraf Kesukaran Butir Tes

Butir Tes	B	IK	Kesimpulan
1	8	0,67	Sedang
2	8	0,67	Sedang
3	7	0,58	Sedang
4	8	0,67	Sedang
5	8	0,67	Sedang
6	7	0,58	Sedang
7	9	0,75	Mudah
8	6	0,50	Sedang
9	7	0,58	Sedang
10	7	0,58	Sedang
11	6	0,50	Sedang
12	7	0,58	Sedang
13	9	0,75	Mudah
14	10	0,83	Mudah
15	9	0,75	Mudah
16	10	0,83	Mudah
17	8	0,67	Sedang
18	8	0,67	Sedang
19	7	0,58	Sedang
20	7	0,58	Sedang

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan taraf kesukaran butir tes diperoleh 15 (1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 17, 18, 19, 20) butir soal dengan kriteria sedang, 5 butir soal dengan kriteria mudah dan 0 butir soal dengan kriteria sukar.

d. Analisis Daya Beda Soal

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dan yang kurang pandai

(berkemampuan rendah). Rumus yang digunakan untuk menghitung daya beda soal yaitu:

$$D = P_A - P_B \text{ dengan } P_A = \frac{BA}{JA} \text{ dan } P_B = \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D = Daya beda soal

P_A = Proporsi kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

Berdasarkan perhitungan daya beda soal menggunakan rumus diatas, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Daya Beda Soal

No soal	B_A	B_B	P_A	P_B	D	Kesimpulan
1	6	2	6	6	0,67	Baik
2	6	2	6	6	0,67	Baik
3	6	1	6	6	0,83	Baik sekali
4	6	2	6	6	0,67	Baik
5	6	2	6	6	0,67	Baik
6	6	1	6	6	1,83	Baik sekali
7	6	3	6	6	0,50	Baik
8	6	0	6	6	1,00	Baik sekali
9	5	2	6	6	0,50	Baik
10	5	2	6	6	0,50	Baik
11	5	1	6	6	0,67	Baik
12	5	2	6	6	0,60	Baik
13	6	3	6	6	0,50	Baik
14	6	4	6	6	0,33	Cukup
15	6	3	6	6	0,50	Baik
16	6	4	6	6	0,33	Cukup
17	6	3	6	6	0,33	Cukup
18	5	3	6	6	0,33	Cukup
19	5	2	6	6	0,50	Baik
20	5	2	6	6	0,50	Baik

4.4 Presentase Hasil Perhitungan Daya Bada Soal

No	Kriteria	No Soal	Jumlah	Presentase
1	Jelek	-	0	0%
2	Cukup	14, 16, 17 dan 18	4	20%
3	Baik	1, 2, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 19, dan 20	13	65%
4	Baik Sekali	3, 6 dan 8	3	15%

Berdasarkan tabel diatas, tidak terdapat soal dengan kriteria jelek, 4 butir soal dengan kriteria cukup (14, 16, 17 dan 18), 13 butir soal dengan kriteria baik (1, 2, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 19, dan 20) dan 3 butir soal dengan kriteria baik sekali (3, 6 dan 8). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 11.

Setelah analisis dan perhitungan validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan analisis daya beda soal terdapat 20 soal yang bisa digunakan. Adapun rincian soal yang dapat digunakan adalah:

Tabel 4.5 Daftar Kriteria Butir Soal yang dapat Digunakan

No Soal	Kriteria			
	Validitas	Reliabilitas	Daya Bada	Taraf Kesukaran
1	Valid	Reliabel	Baik	Sedang
2	Valid	Reliabel	Baik	Sedang
3	Valid	Reliabel	Baik Sekali	Sedang
4	Valid	Reliabel	Baik	Sedang
5	Valid	Reliabel	Baik	Sedang
6	Valid	Reliabel	Baik sekali	Sedang
7	Valid	Reliabel	Baik	Mudah

No Soal	Kriteria			
	Validitas	Reliabilitas	Daya Beda	Taraf Kesukaran
8	Valid	Reliabel	Baik sekali	Sedang
9	Valid	Reliabel	Baik	Sedang
10	Valid	Reliabel	Baik	Sedang
11	Valid	Reliabel	Baik	Sedang
12	Valid	Reliabel	Baik	Sedang
13	Valid	Reliabel	Baik	Mudah
14	Valid	Reliabel	Cukup	Mudah
15	Valid	Reliabel	Baik	Mudah
16	Valid	Reliabel	cukup	Mudah
17	Valid	Reliabel	Cukup	Sedang
18	Valid	Reliabel	Cukup	Sedang
19	Valid	Reliabel	Baik	Sedang
20	Valid	Reliabel	Baik	Sedang

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 20 butir soal yang dapat digunakan karena memenuhi kriteria dan akan digunakan pada *pretest* dan *posttes*.

B. Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk mengolah data yang telah diperoleh baik data *pretest* sebagai nilai awal maupun data yang diperoleh setelah dilakukan *posttest*. Tujuan analisis data ini yaitu untuk membuktikan diterima atau ditolakny hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti.

1. Analisis Data Awal

Data awal diperoleh dari nilai ulangan harian kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Daftar Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen	Nilai	No	Kelas Kontrol	Nilai
1.	E-01	35	1.	K-01	40
2.	E-02	70	2.	K-02	70
3.	E-03	55	3.	K-03	50
4.	E-04	60	4.	K-04	30
5.	E-05	75	5.	K-05	40
6.	E-06	50	6.	K-06	45
7.	E-07	60	7.	K-07	65
8.	E-08	55	8.	K-08	40
9.	E-09	40	9.	K-09	40
10.	E-10	80	10.	K-10	75
11.	E-11	40	11.	K-11	40
12.	E-12	40	12.	K-12	35
13.	E-13	75	13.	K-13	40
14.	E-14	45	14.	K-14	45
15.	E-15	60	15.	K-15	70
16.	E-16	35	16.	K-16	35
17.	E-17	45	17.	K-17	60
18.	E-18	80	18.	K-18	75
19.	E-19	45	19.	K-19	40
20.	E-20	60	20.	K-20	60
21.	E-21	85	21.	K-21	55
22.	E-22	45	22.	K-22	50
23.	E-23	50	23.	K-23	55
Rata-rata		55,87	Rata-rata		50,22

Berdasarkan tabel diatas, jumlah peserta didik pada kelas eksperimen adalah 23 dengan nilai rata-rata 55,87. Sedangkan jumlah peserta didik kelas kontrol adalah 23 dengan nilai rata-rata 50,22.

a. Uji Normalitas Awal

1) Uji normalitas awal kelas eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian kelas Va (kelas eksperimen) sebelum peneliti menerapkan strategi *concept mapp* dan

crossword pazzle pada materi ketentuan haji dan umrah, nilai tertinggi yang dicapai adalah 85 dan terendah 35. Rentang nilai (R) = 50, banyak kelas interval (k) 5 kelas, dan panjang interval (p) 10. Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas data awal kelas kontrol untuk taraf signifikansi 5% dan $dk = k - 1 = 5$, diperoleh $\chi^2_{tabel} = 9,4877$.

Data berdistribusi normal jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, χ^2_{hitung} yang diperoleh yaitu 8,393. Karena χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} maka nilai awal peserta didik kelas kontrol berdistribusi normal.

2) Uji normalitas awal kelas kontrol

Berdasarkan penelitian di kelas Vb (kelas kontrol) sebelum diterapkan metode konvensional dengan ceramah, nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 30. Rentang nilai (R) 45, banyak kelas interval (k) 5, dan panjang interval (p) 9. Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas data awal kelas eksperimen untuk taraf signifikansi 5% dan $dk = k - 1 = 5$, diperoleh $\chi^2_{tabel} = 9,487$.

Data berdistribusi normal jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, χ^2_{hitung} yang diperoleh yaitu 5,867. Karena χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} maka nilai awal peserta didik kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Awal

Kelas	χ^2_{hitung}	DK	χ^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	8,393	5	9,487	Normal
Kontrol	5,867			

b. Uji Homogenitas Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Untuk mengetahui tingkat homogenitas digunakan uji kesamaan dua varians sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Berdasarkan rumus diatas diperoleh:

$$F = \frac{235,573}{187,451} = 1,256$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan:

$$\text{dk pembilang} = n_1 - 1 = 23 - 1 = 22$$

$$\text{dk penyebut} = n_2 - 1 = 23 - 1 = 22$$

F yang diperoleh setelah perhitungan uji homogenitas $F_{hitung} = 1,256$ dan $F_{tabel} = 2,014$. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data awal kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varians yang homogen.

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1	Eksperimen	1,256	2,014	Homogen
2	Kontrol			

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Pengujian kesamaan dua rata-rata menggunakan rumus *t-test* dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = Rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas V yang menggunakan *strategi concept mapp* dan *crossword pazzle*

μ_2 = Rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas V menggunakan metode konvensional.

Kriteria pengujian hipotesis adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya nilai rata-rata awal kelas kontrol sama dengan kelas eksperimen. Derajat kebebasan yang digunakan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dengan taraf signifikansi 5%.

Dari uji homogenitas sebelumnya diketahui bahwa kedua varians dalam keadaan sama, sehingga rumus yang digunakan yaitu:

$$\begin{aligned} s^2 &= \frac{s_1^2(n_1 - 1) + s_2^2(n_2 - 1)}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{235,573(23 - 1) + 187,451(23 - 1)}{23 + 23 - 2} \\ &= 211,512 \\ s &= 14,54 \end{aligned}$$

Tahap selanjutnya yaitu menghitung t_{hitung} :

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{55,87 - 50,22}{14,54 \sqrt{\frac{1}{23} + \frac{1}{23}}} \\ &= \frac{5,7}{4,28863} \\ t &= 1,3179 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diperoleh $dk = 23 + 23 - 2 = 44$, dengan $\alpha = 5\%$, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,01$. Ternyata harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,3179 < 2,01$ maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata prestasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol di MI Miftahul Akhlakiyah sebelum mendapatkan *treatment* atau perlakuan.

2. Analisis Data Akhir

Peneliti memperoleh nilai *posttest* setelah kedua kelas dikenai perlakuan. Nilai *posttest* tersebut akan dijadikan tolak ukur untuk menjawab hipotesis dalam penelitian. Adapun nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	E-01	45	1	K-01	55
2	E-02	90	2	K-02	70
3	E-03	65	3	K-03	75
4	E-04	70	4	K-04	40
5	E-05	85	5	K-05	70
6	E-06	85	6	K-06	55
7	E-07	80	7	K-07	70
8	E-08	85	8	K-08	55
9	E-09	70	9	K-09	60
10	E-10	95	10	K-10	80
11	E-11	70	11	K-11	70
12	E-12	80	12	K-12	65
13	E-13	60	13	K-13	60
14	E-14	80	14	K-14	60
15	E-15	85	15	K-15	85
16	E-16	45	16	K-16	50
17	E-17	70	17	K-17	55
18	E-18	95	18	K-18	55
19	E-19	85	19	K-19	70
20	E-20	85	20	K-20	85

21	E-21	85	21	K-21	95
22	E-22	80	22	K-22	70
23	E-23	80	23	K-23	70
Rata-rata		76,96	Rata-rata		66,09

Berdasarkan tabel diatas, nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen adalah 76,96 dengan jumlah peserta didik 23 anak. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol adalah 66,09 dengan jumlah peserta didik 23 anak.

a. Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji normalitas akhir dihitung dengan menggunakan uji chi kuadrat. Pada uji normalitas tahap kedua ini data yang digunakan adalah nilai *posttest*. Kriteria pengujian yang digunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k-1$. Jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika $\chi_{hitung}^2 > \chi_{tabel}^2$ maka data berdistribusi normal. Hasil pengujian data akhir disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Akhir

Kelas	χ_{hitung}^2	Dk	χ_{tabel}^2	Keterangan
Eksperimen	10,456	6	11,0705	Normal
Kontrol	4,795			

Tabel diatas menunjukkan bahwa uji normalitas *posttest* pada kelas eksperimen untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1 = 5$, diperoleh $\chi_{hitung}^2 = 10,456$ dan $\chi_{tabel}^2 = 11,0705$. Sedangkan uji normalitas *posttest* kelas kontrol untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1 = 5$, diperoleh $\chi_{hitung}^2 =$

8,822 dan $\chi_{tabel}^2 = 11,0705$. Karena $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Untuk menguji homogenitas varians data akhir digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Hipotesis yang diajukan adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = varians kelompok eksperimen

μ_2 = varians kelompok kontrol

Kriteria pengujian H_0 diterima jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k-1$ dan $F_{tabel} (1/2 \alpha (n_1 - 1) (n_2 - 1))$.

Berdasarkan uji homogenitas akhir diperoleh $F_{hitung} = 1,108$ dan $F_{(0,05)(23:23)} = 2,014$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varians yang sama. Dibawah ini data hasil uji homogenitas akhir. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18.

Tabel 4.11 Data Hasil Uji Homogenitas Akhir

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1	VA	1,108	2,014	Homogen
2	VB			

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Hasil perhitungan nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama. Setelah uji normalitas dan homogenitas, tahap selanjutnya adalah melakukan uji perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dikatakan terdapat perbedaan nilai jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Rumus yang digunakan yaitu uji-t satu pihak yaitu uji pihak kanan.

Dari uji homogenitas akhir, diketahui jika kedua kelas memiliki varians yang sama. Maka rumus yang digunakan yaitu:

$$s^2 = \frac{s_1^2 (n_1 - 1) + s_2^2 (n_2 - 1)}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$s^2 = \frac{181,225 (23 - 1) + 163,539 (23 - 1)}{23 + 23 - 2}$$

$$s^2 = 172,382$$

$$s = 13,129$$

Selanjutnya menghitung t_{hitung} :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{76,96 - 66}{13,129 \sqrt{\frac{1}{23} + \frac{1}{23}}}$$

$$t = \frac{10,87}{3,87}$$

$$t = 2,807$$

Dari nilai *post-test*, diketahui rata-rata kelompok eksperimen $\bar{x}_1 = 76,96$ dan rata-rata kelompok kontrol $\bar{x}_2 = 66,09$ dengan $n_1 = 23$ dan $n_2 = 23$ diperoleh $t_{hitung} = 2,807$. Dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 23 + 23 - 2 = 44$ diperoleh $t_{tabel} = 1,680$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penggunaan strategi *concept mapp* dan *crossword pazzle* berpengaruh terhadap prestasi belajar pada materi ketentuan haji dan umrah kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah.

d. Keefektivan *Concept Mapp* dan *Crossword Pazzle*

Keefektivan *concept mapp* dan *crossword pazzle* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Analisis keefektivan *concept mapp* dan *crossword pazzle* ditentukan melalui penilaian kognitif peserta didik. Penilaian kognitif diperoleh dengan melihat hasil belajar peserta didik berupa peningkatan hasil *Pretest* dan *Posttest* yang diberikan.

Data hasil *Pretest* dan *Posttest* di atas kemudian dianalisis dengan indeks gain (Normalized Gain) yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Normalized Gain (g)} &= \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maximal} - \text{skor pretest}} \\ &= \frac{(76,96) - (55,87)}{95 - (55,87)} \end{aligned}$$

$$= 0,54$$

Hasil n-gain tersebut kemudian dikonversikan pada tabel

Kriteria Perolehan Skor n-again

Batasan	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

Concept mapp dan *crossword pazzle* dikatakan efektif jika berada dalam kategori sedang atau tinggi. Hal ini berarti skor n-again yang harus diperoleh minimal mencapai skor 0,3.

Adapun hasil skor *Normalized-gain* siswa kelas V B MI Miftahul Aklaqiyah Bringin adalah 0,54 sehingga termasuk dalam kategori sedang. Hal ini berarti bahwa *concept mapp* dan *crossword pazzle* efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendesain kelas menjadi beberapa kelompok agar setiap peserta didik bisa berperan sebagai tutor sebaya (*peer teaching*) dan meningkatkan kerjasama antar anggota. Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah pemahaman beberapa peserta didik mengenai pengetahuan ketentuan haji dan umrah yang kurang tepat, khususnya pada rukun haji dan umrah.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

1. Analisis data awal. Pada tahap awal sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan *pretest* dari kelas Va dan Vb sebagai awal pelaksanaan penelitian. Tes awal (*pretest*) adalah hasil dari analisis soal yang terlebih dahulu diuji cobakan pada kelas Vb. Lalu soal tersebut diuji kelayakannya berdasarkan validitas, realibilitas, taraf kesukaran, dan daya beda soal. Hasilnya adalah soal pilihan ganda layak digunakan sebagai *pretest*. Nilai awal dari kedua kelas digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik, apakah kedua kelas memiliki kondisi yang sama atau tidak.

Berdasarkan analisis data awal, hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata untuk kelas Va adalah 55,87 dengan standar deviasi (s) 15,35, sementara nilai rata-rata kelas Vb adalah 50,22 dengan standar deviasi (s) 13,69. Dari analisis data awal diperoleh $t_{hitung} = 1,3179$ dan $t_{tabel} = 2,01$ sehingga dari data awal menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$. Analisis uji normalitas dan uji homogenitas juga menunjukkan bahwa kedua kelas dalam kondisi yang normal dan homogen. Oleh karena itu kedua kelas layak untuk dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, peneliti menentukan bahwa kelas Vb sebagai kelas kontrol dan kelas Va sebagai kelas eksperimen.

2. Analisis data akhir. Untuk memperoleh data akhir, peneliti melakukan proses pembelajaran di kelas Vb sebagai kelas kontrol dan kelas Va sebagai kelas eksperimen. Kelas eksperimen dan kontrol mendapat perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen menggunakan strategi *concept mapp* dan *crossword pazzle* dalam pembelajaran ketentuan haji dan umrah sedangkan kelas kontrol menggunakan strategi konvensional dalam pembelajaran ketentuan haji dan umrah. Proses pembelajaran dilakukan dalam satu kali pertemuan, masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan *posttest* dengan soal yang sama. Tes akhir (*posttest*) adalah soal yang sama dengan tes awal (*pretest*) yang terlebih dahulu diuji cobakan pada kelas VI b. Lalu soal tersebut diuji kelayakannya berdasarkan validitas, realibilitas, taraf kesukaran, dan daya beda soal. Hasilnya adalah soal pilihan ganda yang digunakan sebagai *posttest*.

Berdasarkan hasil *posttest* yang telah dilakukan, nilai rata-rata kelas kontrol adalah 66,09 dengan standar deviasi (s) 12,79. Sementara nilai rata-rata nilai eksperimen adalah 76,96 dengan standar deviasi (s) 13,46. Dari analisis data akhir diperoleh $t_{hitung} = 2,807$ dan $t_{tabel} = 1,680$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis yang diajukan diterima.

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti menggunakan strategi *concept mapp* dan *crossword pazzle* pada kelas Va (kelas eksperimen) dengan tujuan melihat

efektivitas penggunaan strategi *concept mapp* dan *crossword pazzle* terhadap prestasi belajar peserta didik.

Dari uraian diatas, dapat menjawab hipotesis bahwa terdapat perbedaan rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas V MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH Semarang tahun ajaran 2017/2018 dalam pembelajaran ketentuan haji dan umrah. Oleh karena itu, pembelajaran ketentuan haji dan umrah menggunakan strategi *concepp mapp* dan *crossword pazzle* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional karena strategi *concept mapp* dan *crossword pazzle* menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran meningkat sehingga menjadikan peserta didik memperhatikan materi, tidak bermain sendiri, tidak bercerita dengan teman-temannya dan nilai peserta didik tergolong tinggi.

D. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini telah peneliti lakukan dengan optimal, akan tetapi peneliti sadar bahwa masih terdapat banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti antara lain:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya pada satu tempat yaitu di MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin. Namun jika terdapat penelitian di tempat yang berbeda, kemungkinan hasil

penelitian tidak jauh dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti terbatas oleh waktu. Jam pelajaran bahasa Indonesia di kelas Vc total 35 menit per minggu. 1x35 menit untuk hari rabu. Waktu yang terbatas merupakan salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak peneliti. Walaupun waktu yang digunakan singkat akan tetapi masih bisa memenuhi syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari adanya keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan ilmiah. Namun peneliti berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan penelitian dengan bimbingan dari dosen pembimbing.

Demikianlah keterbatasan yang peneliti alami selama melakukan penelitian di MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin. Selanjutnya peneliti berharap strategi *concept mapp* dan *crossword pazzle* dapat diterapkan dalam pembelajaran ketentuan haji dan umrah agar peserta didik memperoleh prestasi belajar yang optimal. Hal ini dimaksudkan sebagai tindak lanjut dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan tentang efektifitas penggunaan strategi *concept mapp* dan *crossword pazzle* terhadap prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih materi ketentuan haji dan umrah di kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin tahun pelajaran 2017/2018, diperoleh kesimpulan bahwa, diperoleh nilai rata-rata kelas Va (kelas eksperimen) adalah 76,96 dengan standar deviasi (s) 13,46 sementara rata-rata nilai kelas Vb (kelas kontrol) adalah 66,09 dengan standar deviasi (s) 12,79.

Dari analisis data akhir diperoleh $t_{hitung} = 2,807$ dan $t_{tabel} = t_{(0,05)(44)} = 1,680$ dengan taraf signifikansi 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada perbedaan signifikan hasil belajar peserta didik yang menggunakan strategi *concept mapp* dan *crossword pazzle* dengan peserta didik yang menggunakan strategi konvensional. Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan strategi *concept mapp* dan *crossword pazzle* efektif terhadap prestasi belajar pada materi ketentuan haji dan umrah. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil belajar peserta didik yang pengajarannya menggunakan strategi *concept mapp* dan *crossword pazzle* dengan peserta didik yang pengajarannya menggunakan strategi konvensional. Rata-rata kelas eksperimen lebih besar

daripada rata-rata kelas kontrol. Adapun hasil skor *Normalized-gain* siswa kelas V B MI Miftahul Aklaqiyah Bringin adalah 0, 54 sehingga termasuk dalam kategori sedang. Hal ini berarti bahwa *concept mapp* dan *crossword pazzle* efektif untuk digunakan dalam pembelajaran .

B. Saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, tidak ada salahnya apabila penulis memberikan beberapa saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas dalam pembelajaran fiqih sebagai berikut :

1. Bagi guru

Guru hendaknya menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang berbeda, disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan peserta didik. Proses pembelajaran diarahkan pada keaktifan peserta didik. Bagi guru Fiqih dapat menggunakan strategi *concept mapp* dan *crossword pazzle* dalam pembelajaran tertentu seperti ketentuan haji dan umrah yang membutuhkan peran aktif peserta didik .

2. Peserta didik

Peserta didik hendaknya berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan selalu mengikuti arahan dari guru.

3. Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan fasilitas penuh dan mendukung sarana-prasarana untuk kegiatan pembelajaran

sehingga guru dapat menggunakan strategi dan media yang berbeda ketika mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Dahar Ratna Wilis, *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*, Bandung : PT. Gelora Aksara Pratama, 2011
- Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, Jakarta: Bumi Aksara 2011
- Gafur Abdul, *Desain Pembelajaran : Konsep, Model, Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*, Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2012
- Hadi Anis Tanwir, *Memahami Fiqih untuk Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*, Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2017
- Hakim Hursan, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta : Puspa Swarda, 2002
- Ibrahim T. dan H. Darsono, *Penerapan Fiqih untuk kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*, Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009
- Ibrahim Tentang, *Fiqih Madrasah Tsanawiyah untuk kelas VIII*, Bandung : CV ARMICO, 2008
- Lutviana, *Efektivitas Penggunaan Strategi Crossword Puzzle Terhadap Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Materi fil maqsuf Kelas V MI Al- Khoirriyah*, Skripsi, Semarang: Program SI UIN Walisongo, 2014
- Mudlofir Ali dan Fatimatur Rusrydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatifdari Teori dan Praktik*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2016
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di abad Global*, Malang : UIN-Maliki press, 2012

- Munthe Bermawi, *Desain Pembelajaran*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2009
- Qutbh Sayyid, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an jilid 1*, Jakarta : Darusy-Syuruq, 2000
- RI Depertemen Agama, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta : Lentera Abadi, 2010
- RI Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid IX*, Jakarta : Lentera Abadi, 2010
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2016
- Shibab M. Quraish, *AL-LUBAB*,Tangerang : Lentera Hati, 2012
- Shoim Achmad, *Efektivitas Penggunaan Concept Mapp Terhadap Hasil Belajar Fiqih Materi Haji dan Umrah di kelas VII MTS NU 27 Unggulan Jatipurwo Kendal Tahun 2014/2015*, Skripsi, Semarang: Program SI UIN Walisongo, 2014
- Siberman Melvin L., *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung : Nusamedia dan Nuansa, 2010
- Subkhi Ahmad, *Peningkatan Prestasi Belajar AL-Asmaul Husna Dengan Crossword Puzzle Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah Dlimas Banyuputih Batang*,Skripsi, Semarang: Program SI UIN Walisongo, 2014
- Sudarko, *Fiqih untuk MTs Kelas Vlll*, Semarang : Aneka Ilmu, 2009
- Sudjana Nana, dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: CV. Alfabeta, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2012
- Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2014

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014

Syarifuddin Amir, *Garis-Garis Besar Fiqih*, Jakarta : Kencana, 2010

Trianto, *Mendesin Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta : Kencana, 2010

Usman Husain dan Purnomo Setidy Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Zaini Hisam, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Jakarta: Insan Madani, 2008

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : MI Miftahul Akhlaqiyah

Alamat : Jalan Bringin Raya No. 23 Tambak Aji
Ngalian Semarang

Nama Kepala Sekolah : Moh. Miftahul Arief, S.pd.I

VISI

Terwujudnya generasi muslim yang tekun beribadat, berakhlaqul karimah dan unggul dalam prestasi.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
2. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran Islam sehingga menjadi siswa yang tekun beribadah dan berakhlaqul karimah
3. Mewujudkan pembentukan kualitas Islam yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat

EKSTRAKURIKULER

1. Pramuka
2. Drum band
3. Rebana

Lampiran 2a

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : V/Genap

Tahun Pembelajaran : 2017/2018

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam karya yang estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Memahami tata cara haji.

3.3 Memahami tata cara umrah

C. Indikator

3.3.1 Menjelaskan pengertian haji.

3.3.2 Menyebutkan syarat haji.

3.3.3 Menyebutkan rukun haji.

3.3.1 Menjelaskan pengertian umrah.

3.3.2 Menyebutkan syarat umrah.

3.3.3 Menyebutkan rukun umrah.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian haji dan umrah.
2. Siswa mampu menyebutkan syarat dan rukun haji.
3. Siswa mampu menyebutkan syarat dan rukun umrah.
4. Siswa mampu secara berkelompok mengerjakan teka teki silang di depan kelas dengan benar.
5. Siswa mampu dengan teliti menulis huruf dalam kotak teka teki silang.

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

Sikap : Santun, Toleran, Peduli, bersahabat/komunikatif, Cermat, Percaya diri, Tanggung Jawab, Kreatif, Disiplin dan Tekun.

Keterampilan : Komunikatif

F. Metode Pembelajaran dan Media Pembelajaran

Strategi : *Concept mapp* dan *crossword pazzle*

Alat : Spidol dan papan tulis

G. Sumber Belajar

Buku paket Fiqih kelas V

H. Materi Pokok

1. Pengertian Haji

Haji merupakan salah satu dari rukun Islam yang kelima yang diwajibkan kepada setiap orang Islam yang mampu melaksanakannya

Haji merupakan salah satu dari rukun Islam yang kelima yang diwajibkan kepada setiap orang Islam yang mampu melaksanakannya. Kewajiban ibadah haji ini di perintahkan Allah Swt. Dalam Al-qur'an Surah Ali-Imran ayat 97

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا

Artinya : “Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana.” (Q.S Ali Imran/3: 97)

2. Syarat Haji

Setiap muslim yang hendak melakukan ibadah haji harus memenuhi beberapa syarat berikut :

a. Islam

Orang yang tidak beragama Islam tidak wajib atau tidak sah haji.

b. Berakal sehat

Orang yang gila atau tidak sehat akalnya tidak wajib menunaikan haji.

c. Merdeka

Budak tidak wajib menunaikan ibadah haji.

d. Balig

Anak yang belum balig tidak diwajibkan melaksanakan haji.

e. Mampu

Arti mampu adalah memiliki bekal kehidupan dan perjalanan ke tempat tujuan. Jadi, orang fakir tidak diperintahkan untuk melaksanakan ibadah haji. Yang dimaksud mampu dalam pelaksanaan haji yaitu :

- 1) Mampu jasmani dan rohani;
- 2) Memiliki bekal yang cukup untuk pulang pergi ke Mekkah dan keluarga yang ditinggal;
- 3) Ada kendaraan;
- 4) Aman dalam perjalanan;
- 5) Bagi wanita harus disertai mahramnya.

3. Rukun Haji

Rukun haji adalah serangkaian perbuatan yang harus dilakukan dalam ibadah haji yang tidak dapat diganti. Apabila salah satu rukun haji ada yang tidak dilaksanakan, maka hajinya batal.

Rukun haji meliputi :

a. Ihram

Ihram adalah berniat memulai melakukan haji dengan mengenakan pakaian ihram yang terdiri atas dua helai kain putih tidak dijahit (bagi laki-laki). Pakaian ihram bagi wanita adalah menutup seluruh tubuhnya, kecuali muka dan telapak tangan.

b. Wukuf

Wukuf adalah tinggal di Arafah sejak matahari tergelincir (masuk waktu dzuhur) tanggal 9 Zulhijah (hari Arafah) sampai terbit fajar hari Nahar (tanggal 10 Zulhijah).

c. Tawaf

Tawaf adalah mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali.

d. Sa'i

Sa'i adalah berlari-lari kecil dari Bukit Safa ke Bukit Marwah dan sebaliknya sebanyak tujuh kali, yang dimulai dari Bukit Safa dan berakhir di Bukit Marwah.

e. Tahalul

Tahalul adalah keadaan seseorang yang telah dibolehkan melakukan perbuatan yang sebelumnya dilarang selama berihram. Tahalul ditandai dengan mencukur rambut paling sedikit beberapa helai.

f. Tertib

Tertib, yaitu melaksanakan lima rukun haji secara urut sebagaimana di atas dengan mendahulukan yang dahulu sesuai dengan tahapan urutan dalam rukun haji

4. Pengertian Umrah

Berkunjung ke Baitullah untuk melaksanakan beberapa amalan perbuatan, yaitu ikhram, tawaf, sa'i, bercukur, dan amalan lainnya pada masa yang tidak ditentukan, demi memenuhi panggilan Allah Swt., dan mengharap ridha-Nya.

Firman Allah swt :

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ ...

Artinya : *“Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah.”*

5. Syarat Umrah

Setiap muslim yang hendak melakukan ibadah umrah harus memenuhi beberapa syarat berikut :

- a. Islam
- b. Berakal sehat
- c. Merdeka
- d. Balig
- e. Mampu

6. Rukun Umrah

- a. Ihram
- b. Tawaf
- c. Sa'i
- d. Tahulul
- e. Tertib.

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama.b. Guru mengondisikan kelas dan melakukan presensi peserta didik.c. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.d. Guru melakukan apersepsi.	10 menit
Inti	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati <i>concept mapp</i> yang telah di buat oleh guru. <p>a. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mendorong siswa untuk bertanya sesuai <i>concept mapp</i> yang telah ditulis di papan tulis.2. Guru memberikan pertanyaan sesuai <i>concept mapp</i> yang telah di tuliskan di papan tulis. <p>b. Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Untuk memantapkan penguasaan peserta tiap peserta didik diberi kesempatan untuk membaca buku paket dan mempelajarinya kurang lebih 5 menit	55 menit

	<p>c. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa dalam 4 kelompok 2. Masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk menjawab teka-teki silang 3 buah. 3. Guru menugaskan masing-masing kelompok untuk menjawab teka-teki silang sesuai nomor yang di berikan. 4. Setelah soal terjawab semua, guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasilnya. <p>d. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi penguatan berkaitan dengan materi haji dan umrah. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan pesan dan motivasi kepada siswa. b. Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). c. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	5 menit

J. Penilaian

1. Kognitif

Penilaian menggunakan tes tulis yaitu menjawab 20 soal pilihan ganda.

Semarang, 2 April 2018

Guru Kelas Eksperimen

Peneliti



Rif'an Ulil Huda, S.Pd.I

Nusrotul Khanifah

NIP:

NIM: 1403096114

Kepala Madrasah

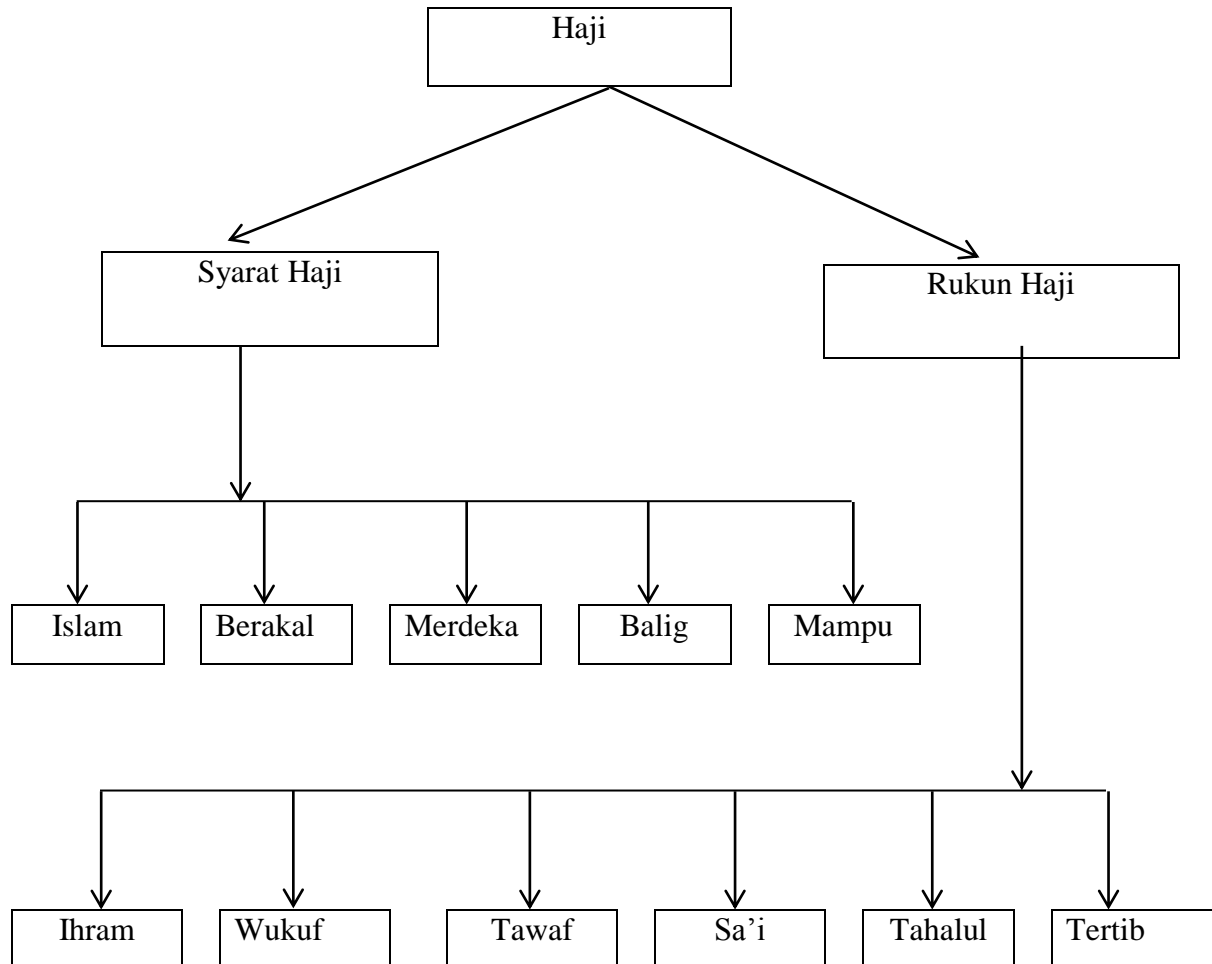


Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I, M.Pd

NIP:

LAMPIRAN

Strategi Concept Mapp



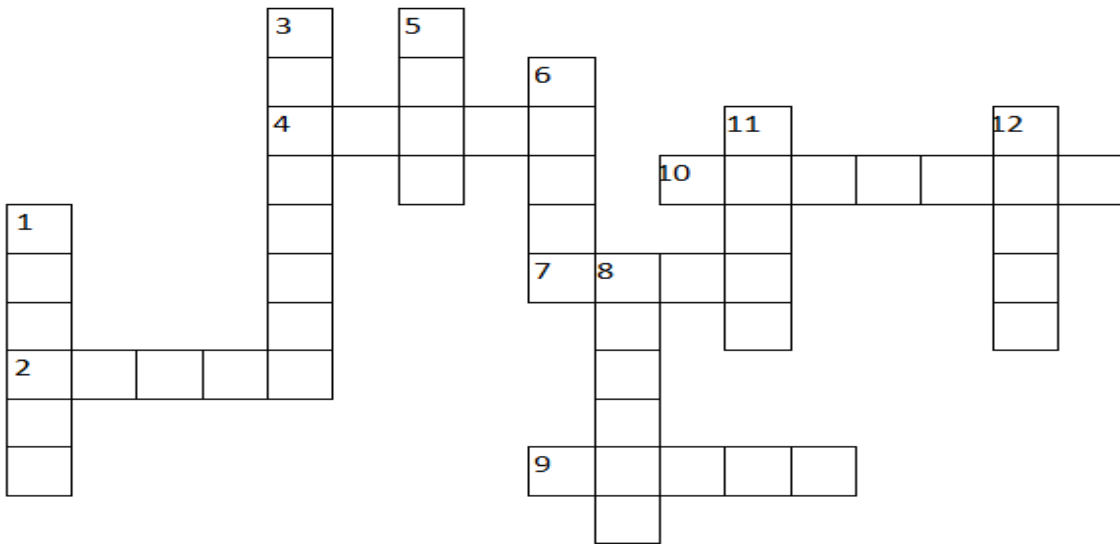
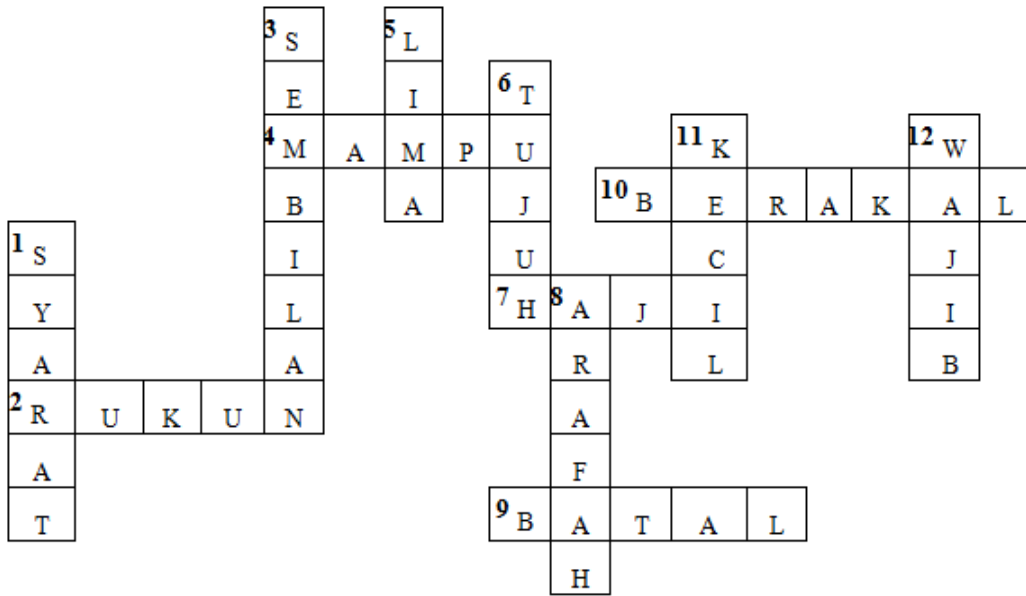
Strategi *Crossword Pazzle*

MENURUN

1. Islam, balig, berakal, merdeka, dan mampu merupakan haji
3. Wukuf di Padang Arafah terjadi pada setiap tanggal Zulhijjah
5. Ibadah haji merupakan salah satu dari rukun Islam yang ke
6. Tawaf adalah mengelilingi Ka'bah sebanyak kali
8. Tempat wukuf berada di
11. Arti sa'i sama dengan lari-lari
12. Setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat kemampuan untuk melaksanakan ibadah haji, maka mereka melakukannya

MENDATAR

2. Ihram, wukuf, tawaf, sa'i, tahalul, dan tertib merupakan haji
4. Haji wajib dilaksanakan oleh setiap orang Islam yang
7. Berkunjung ke Baitullah untuk melaksanakan ibadah dengan cara tertentu, dalam waktu dan pada tempat-tempat tertentu sesuai dengan syarat dan rukunnya adalah
9. Seseorang yang meninggalkan salah satu rukun haji maka hajinya
10. Salah satu syarat haji adalah



Lampiran 2b

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Nama Sekolah : MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : V/Genap

Tahun Pembelajaran : 2017/2018

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam karya yang estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Memahami tata cara haji.

3.3 Memahami tata cara umrah

C. Indikator

3.3.1 Menjelaskan pengertian haji.

3.3.2 Menyebutkan syarat haji.

3.3.3 Menyebutkan rukun haji.

3.3.1 Menjelaskan pengertian umrah.

3.3.2 Menyebutkan syarat umrah.

3.3.3 Menyebutkan rukun umrah.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian haji dan umrah.
2. Siswa mampu menyebutkan syarat dan rukun haji.
3. Siswa mampu menyebutkan syarat dan rukun umrah.
4. Siswa mampu secara berkelompok mengerjakan teka teki silang di depan kelas dengan benar.
5. Siswa mampu dengan teliti menulis huruf dalam kotak teka teki silang.

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

Sikap : Santun, Toleran, Peduli, bersahabat/komunikatif, Cermat, Percaya diri,
Tanggung Jawab, Kreatif, Disiplin dan Tekun.

Keterampilan : Komunikatif

F. Metode Pembelajaran dan Media Pembelajaran

Strategi : Ceramah dan diskusi

Alat : Spidol dan papan tulis

G. Sumber Belajar

Buku paket fiqih kelas V

H. Materi Pokok

1. Pengertian Haji

Haji merupakan salah satu dari rukun Islam yang kelima yang diwajibkan kepada setiap orang Islam yang mampu melaksanakannya

Haji merupakan salah satu dari rukun Islam yang kelima yang diwajibkan kepada setiap orang Islam yang mampu melaksanakannya. Kewajiban ibadah haji ini di perintahkan Allah Swt. Dalam Al-qur'an Surah Ali-Imran ayat 97

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Artinya : *“Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana.”* (Q.S Ali Imran/3: 97)

2. Syarat Haji

Setiap muslim yang hendak melakukan ibadah haji harus memenuhi beberapa syarat berikut :

a. Islam

Orang yang tidak beragama Islam tidak wajib atau tidak sah haji.

b. Berakal sehat

Orang yang gila atau tidak sehat akalnya tidak wajib menunaikan haji.

c. Merdeka

Budak tidak wajib menunaikan ibadah haji.

d. Balig

Anak yang belum balig tidak diwajibkan melaksanakan haji.

e. Mampu

Arti mampu adalah memiliki bekal kehidupan dan perjalanan ke tempat tujuan. Jadi, orang fakir tidak diperintahkan untuk melaksanakan ibadah haji. Yang dimaksud mampu dalam pelaksanaan haji yaitu :

1) Mampu jasmani dan rohani;

2) Memiliki bekal yang cukup untuk pulang pergi ke Mekkah dan keluarga yang ditinggal;

3) Ada kendaraan;

4) Aman dalam perjalanan;

5) Bagi wanita harus disertai mahramnya.

3. Rukun Haji

Rukun haji adalah serangkaian perbuatan yang harus dilakukan dalam ibadah haji yang tidak dapat diganti. Apabila salah satu rukun haji ada yang tidak dilaksanakan, maka hajinya batal.

Rukun haji meliputi :

a. Ihram

Ihram adalah berniat memulai melakukan haji dengan mengenakan pakaian ihram yang terdiri atas dua helai kain putih tidak dijahit (bagi laki-laki). Pakaian ihram bagi wanita adalah menutup seluruh tubuhnya, kecuali muka dan telapak tangan.

b. Wukuf

Wukuf adalah tinggal di Arafah sejak matahari tergelincir (masuk waktu dzuhur) tanggal 9 Zulhijah (hari Arafah) sampai terbit fajar hari Nahar (tanggal 10 Zulhijah).

c. Tawaf

Tawaf adalah mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali.

d. Sa'i

Sa'i adalah berlari-lari kecil dari Bukit Safa ke Bukit Marwah dan sebaliknya sebanyak tujuh kali, yang dimulai dari Bukit Safa dan berakhir di Bukit Marwah.

e. Tahalul

Tahalul adalah keadaan seseorang yang telah dibolehkan melakukan perbuatan yang sebelumnya dilarang selama berihram. Tahalul ditandai dengan mencukur rambut paling sedikit beberapa helai.

f. Tertib

Tertib, yaitu melaksanakan lima rukun haji secara urut sebagaimana di atas dengan mendahulukan yang dahulu sesuai dengan tahapan urutan dalam rukun haji

4. Pengertian Umrah

Berkunjung ke Baitullah untuk melaksanakan beberapa amalan perbuatan, yaitu ikhram, tawaf, sa'i, bercukur, dan amalan lainnya pada masa yang tidak ditentukan, demi memenuhi panggilan Allah Swt., dan mengharap ridha-Nya.

Firman Allah swt :

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ ...

Artinya : *“Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah.”*

5. Syarat Umrah

Setiap muslim yang hendak melakukan ibadah umrah harus memenuhi beberapa syarat berikut :

a. Islam

b. Berakal sehat

c. Merdeka

d. Balig

e. Mampu

6. Rukun Umrah

a. Ihram

b. Tawaf

c. Sa'i

d. Tahulul

e. Tertib.

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>a. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama.</p> <p>b. Guru mengondisikan kelas dan melakukan presensi peserta didik.</p> <p>c. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>d. Guru melakukan apersepsi.</p>	10 menit
Inti	<p>a. Mengamati</p> <p>1. Siswa mengamati gambar ka'bah yang ada di buku paket</p> <p>b. Menanya</p> <p>1. Guru mendorong siswa untuk bertanya sesuai gambar yang di amati.</p> <p>2. Guru memberikan pertanyaan sesuai gambar yang di amati siswa</p> <p>c. Mengeksplorasi</p> <p>1. Untuk memantapkan penguasaan peserta tiap peserta didik diberi kesempatan untuk membaca buku paket dan mempelajarinya kurang lebih 5 menit</p>	55 menit

	<p>d. Mengasosiasi</p> <p>a. Guru membagi siswa dalam 4 kelompok</p> <p>b. Masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk menjawab soal dan mendiskusikan jawabannya</p> <p>c. Setelah soal terjawab semua, guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasilnya.</p> <p>e. Konfirmasi</p> <p>1. Guru memberi penguatan berkaitan dengan materi haji dan umrah.</p>	
Penutup	<p>a. Guru menyampaikan pesan dan motivasi kepada siswa.</p> <p>b. Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</p> <p>c. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	5 menit

J. Penilaian

1. Kognitif

Penilaian menggunakan tes tulis yaitu menjawab 20 soal pilihan ganda.

Semarang, 2 April 2018

Guru Kelas Kontrol

Guru Praktikan



Masruroh, S.Pd. I

Nusrotul Khanifah

NIP: 19720224 2005 01 2001

NIM: 1403096114



LAMPIRAN

SOAL DISKUSI KELOMPOK

Kelompok 1

1. Islam, balig, berakal, merdeka, dan mampu merupakan haji
2. Wukuf di Padang Arafah terjadi pada setiap tanggal Zulhijjah
3. Ibadah haji merupakan salah satu dari rukun Islam yang ke

Kelompok 2

1. Tawaf adalah mengelilingi Ka'bah sebanyak kali
2. Tempat wukuf berada di
3. Arti sa'i sama dengan lari-lari

Kelompok 3

1. Setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat kemampuan untuk melaksanakan ibadah haji, maka mereka melakukannya
2. Ihram, wukuf, tawaf, sa'i, tahalul, dan tertib merupakan haji
3. Haji wajib dilaksanakan oleh setiap orang Islam yang

Kelompok 4

1. Berkunjung ke Baitullah untuk melaksanakan ibadah dengan cara tertentu, dalam waktu dan pada tempat-tempat tertentu sesuai dengan syarat dan rukunnya adalah
2. Seseorang yang meninggalkan salah satu rukun haji maka hajinya
3. Salah satu syarat haji adalah

Lampiran 3a

Soal Pretest dan Postest

Nama :

No. Absen :

Kelas :

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Berkunjung ke Baitullah untuk melaksanakan ibadah dengan cara tertentu, dalam waktu dan pada tempat-tempat tertentu sesuai dengan syarat dan rukunnya adalah
 - a. Ziarah
 - b. Safar
 - c. Rihlah
 - d. Haji
2. Haji wajib dilaksanakan oleh setiap orang Islam yang
 - a. Kaya
 - b. Mampu
 - c. Taat beribadah
 - d. Berilmu
3. Waktu pelaksanaan haji adalah pada bulan
 - a. Syawal
 - b. Zulhijjah
 - c. Zulkaidah
 - d. Semua benar
4. Yang termasuk syarat haji adalah
 - a. Islam
 - b. Tawaf
 - c. Miqat
 - d. Wukuf
5. Yang termasuk rukun haji adalah
 - a. Tahalul
 - b. Islam
 - c. Miqat
 - d. Balig
6. Wukuf di Padang Arafah terjadi pada setiap tanggal
 - a. 9 Syawal
 - b. 9 Ramadhan
 - c. 9 Zulkaidah
 - d. 9 Zulhijjah
7. Arti sa'i sama dengan
 - a. Lari-lari kecil
 - b. Lari cepat
 - c. Lari maroton
 - d. Lari bolak-balik
8. Di dalam pelaksanaan ibadah haji yang dimaksud dengan ihram adalah
 - a. Berlari-lari kecil dari Shafa ke Marwa

- b. Berniat mulai mengerjakan haji
 - c. Mencukur rambut tiga helai
 - d. Hadir di padang Arafah
9. Seseorang yang sudah pernah melaksanakan ibadah haji maka hukum haji untuk yang kedua adalah
- a. Sunah
 - b. Haram
 - c. Wajib
 - d. Makruh
10. Sa'i termasuk salah satu dari rukun haji yang dalam pelaksanaannya dikerjakan setelah
- a. Thawaf
 - b. Wukuf
 - c. Ihram
 - d. Tahalul
11. Orang yang mampu kemudian pergi ke Mekah untuk ibadah pada bulan Ramadhan disebut ibadah
- a. Haji
 - b. Zakat
 - c. Umrah
 - d. Puasa
12. Tahalul adalah mengakhiri ihram dengan mengunting rambut paling sedikit
- a. Satu helai
 - b. Dua helai
 - c. Tiga helai
 - d. Empat helai
13. Ibadah haji merupakan salah satu dari rukun Islam yang ke
- a. Lima
 - b. Dua
 - c. Pertama
 - d. Tiga
14. Thawaf adalah mengelilingi Ka'bah sebanyak kali
- a. Delapan
 - b. Tujuh
 - c. Enam
 - d. Lima
15. Islam, balig, berakal, merdeka, dan mampu merupakan
- a. Rukun haji
 - b. Syarat haji
 - c. Wajib haji
 - d. Sunah haji
16. Ihram, wukuf, thawaf, sa'i, tahalul, dan tertib merupakan
- a. Rukun haji
 - b. Syarat haji
 - c. Wajib haji
 - d. Sunah haji
17. Perbedaan tempat yang wajib dikunjungi pada waktu pelaksanaan haji dan umrah adalah
- a. Marwa
 - b. Mina
 - c. Arafah
 - d. Shafa

18. Orang gila atau tidak sehat akalnya tidak menunaikan haji
- a. Wajib
 - b. Sunah
 - c. Makruh
 - d. Mubah
19. Tempat wukuf berada di
- a. Mina
 - b. Madinah
 - c. Muzdalifah
 - d. Arafah
20. Seseorang yang meninggalkan salah satu rukun haji maka hajinya
- a. Mabruur
 - b. Sah
 - c. Batal
 - d. Membayar denda

Lampiran 3b

Soal Uji Coba

Nama :

No. Absen :

Kelas :

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Berkunjung ke Baitullah untuk melaksanakan ibadah dengan cara tertentu, dalam waktu dan pada tempat-tempat tertentu sesuai dengan syarat dan rukunnya adalah
 - a. Ziarah
 - b. Safar
 - c. Rihlah
 - d. Haji
2. Haji wajib dilaksanakan oleh setiap orang Islam yang
 - a. Kaya
 - b. Mampu
 - c. Taat beribadah
 - d. Berilmu
3. Waktu pelaksanaan haji adalah pada bulan
 - a. Syawal
 - b. Zulhijjah
 - c. Zulkaidah
 - d. Semua benar
4. Yang termasuk syarat haji adalah
 - a. Islam
 - b. Tawaf
 - c. Miqat
 - d. Wukuf
5. Yang termasuk rukun haji adalah
 - a. Tahalul
 - b. Islam
 - c. Miqat
 - d. Balig
6. Kewajiban ibadah haji terdapat dalam Al-qur'an surah
 - a. Ali-Imran : 97
 - b. Al-Baqarah : 97
 - c. Al-Baqarah : 197
 - d. Ali-Imran : 197
7. Sa'i termasuk
 - a. Rukun haji
 - b. Wajib haji
 - c. wajib umrah
 - d. Semua benar
8. Orang yang melaksanakan ibadah haji, tetapi tidak wukuf di Arafah

- a. Hajinya tidak sah
 - b. Orang fasik
 - c. Hajinya sah
 - d. Membayar denda
9. Seseorang yang meninggalkan salah satu rukun haji maka hajinya
- a. Mabruur
 - b. Sah
 - c. Batal
 - d. Membayar denda
10. Wukuf di Padang Arafah terjadi pada setiap tanggal
- a. 9 Syawal
 - b. 9 Ramadhan
 - c. 9 Zulkaidah
 - d. 9 Zulhijjah
11. Arti sa'i sama dengan
- a. Lari-lari kecil
 - b. Lari cepat
 - c. Lari maraton
 - d. Lari bolak-balik
12. Di bawah ini yang tidak termasuk rukun haji adalah
- a. Ihram
 - b. Wukuf
 - c. Mabit
 - d. Tahalul
13. Tempat wukuf berada di
- a. Mina
 - b. Madinah
 - c. Muzdalifah
 - d. Arafah
14. Tahalul adalah mengakhiri ihram dengan mengunting rambut paling sedikit
- a. Satu helai
 - b. Dua helai
 - c. Tiga helai
 - d. Empat helai
15. Ibadah haji merupakan salah satu dari rukun Islam yang ke
- a. Lima
 - b. Dua
 - c. Pertama
 - d. Tiga
16. Tawaf adalah mengelilingi Ka'bah sebanyak kali
- a. Delapan
 - b. Tujuh
 - c. Enam
 - d. Lima
17. Islam, balig, berakal, merdeka, dan mampu merupakan
- a. Rukun haji
 - b. Syarat haji
 - c. Wajib haji
 - d. Sunah haji
18. Ihram, wukuf, tawaf, sa'i, tahalul, dan tertib merupakan
- a. Rukun haji
 - b. Syarat haji
 - c. Wajib haji
 - d. Sunah haji

19. Setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat kemampuan untuk melaksanakan ibadah haji, maka mereka melakukannya
- Wajib
 - Sunah
 - Makruh
 - Mubah
20. Orang gila atau tidak sehat akalnya tidak menunaikan haji
- Wajib
 - Sunah
 - Makruh
 - Mubah
21. Berkunjung ke Baitullah untuk melaksanakan beberapa amalan perbuatan, yaitu ikhram, tawaf, sa'i, bercukur, dan amalan lainnya pada masa yang tidak ditentukan, demi memenuhi panggilan Allah Swt., dan mengharap ridha-Nya adalah
- Ziarah
 - Safar
 - Umrah
 - Haji
22. وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا potongan ayat tersebut terdapat di dalam surah ...
- Ali-Imran ayat 97
 - Ali-Imran ayat 94
 - Al-Baqarah ayat 184
 - Al-Baqarah ayat 184
23. الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَاتٌ potongan ayat tersebut terdapat di dalam surah A-Baqarah Ayat ...
- 196
 - 197
 - 198
 - 199
24. مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا, arti kata yang bergaris bawah adalah
- Sehat
 - Mampu
 - Berakal
 - Balig
25. Perbedaan rukun ibadah haji dan umrah adalah dilaksanakan di padang Arafah
- Tawaf
 - Wukuf
 - Sa'i
 - Tahalul
26. Pakaian ihram bagi wanita adalah menutup seluruh tubuhnya, kecuali
- Muka dan tangan
 - Muka dan telapak tangan
 - talapak tangan dan kaki
 - Kaki dan tangan
27. Serangkaian perbuatan yang harus dilakukan dalam ibadah haji yang tidak dapat diganti. Apabila salah satu ada yang tidak dilaksanakan, maka hajinya batal disebut
- Syarat haji
 - Wajib haji
 - Sah haji
 - Rukun haji

28. Berikut ini yang bukan waktu untuk ibadah haji adalah bulan
- a. Syawal
 - b. Zulhijjah
 - c. Zulkaidah
 - d. Muharam
29. Orang yang mampu kemudian pergi ke Mekah untuk ibadah pada bulan Ramadhan disebut ibadah
- a. Haji
 - b. Zakat
 - c. Umrah
 - d. Puasa
30. Seseorang yang sudah pernah melaksanakan ibadah haji maka hukum haji untuk yang kedua adalah
- a. Sunah
 - b. Haram
 - c. Wajib
 - d. Makruh
31. Sa'i termasuk salah satu dari rukun haji yang dalam pelaksanaannya dikerjakan setelah
- a. Thawaf
 - b. Wukuf
 - c. Ihram
 - d. Tahalul
32. Di dalam pelaksanaan ibadah haji yang dimaksud dengan ihram adalah
- a. Berlari-lari kecil dari Shafa ke Marwa
 - b. Berniat mulai mengerjakan haji
 - c. Mencukur rambut tiga helai
 - d. Hadir di padang Arafah
33. Kewajiban melaksanakan ibadah haji seumur hidup
- a. Satu kali
 - b. Dua kali
 - c. Tiga kali
 - d. Empat kali
34. Menurut bahasa, umrah artinya ...
- a. Menyegaja
 - b. Ziarah atau berkunjung
 - c. Memenuhi panggilan Allah
 - d. Ibadah di tanah suci
35. Perbedaan tempat yang wajib dikunjungi pada waktu pelaksanaan haji dan umrah adalah
- a. Marwa
 - b. Mina
 - c. Arafah
 - d. Shafa

Lampiran 4a

KUNCI JAWABAN *PRETEST* DAN *POSTTEST*

SOAL PILIHAN GANDA

1. D. (Haji)
2. B (Mampu)
3. D (Semua Benar)
4. A (Islam)
5. A (Tahahlul)
6. D (9 Zulhijjah)
7. A (Lari-lari kecil)
8. B (Berniat mulai mengerjakan haji)
9. A (Sunah)
10. A (Thawaf)
11. C (Umrah)
12. C (Tiga helai)
13. A (Lima)
14. B (Tujuh)
15. B (Syarat haji)
16. A (Rukun Haji)
17. C (Arafah)
18. A (Wajib)
19. D (Arafah)
20. C (Batal)

Lampiran 4b

KUNCI JAWABAN UJI VALIDITAS

SOAL PILIHAN GANDA

1. D. (Haji)
2. B (Mampu)
3. D (Semua Benar)
4. A (Islam)
5. A (Tahahlul)
6. A (Ali-Imran :97)
7. A (Rukun Haji)
8. A (Hajinya tidak sah)
9. C (Batal)
10. D (9 Dzulhijjah)
11. A (Lari-lari kecil)
12. C (Mabit)
13. D (Arafah)
14. C (Tiga helai)
15. A (Lima)
16. B (Tujuh)
17. B (Syarat Haji)
18. A (Rukun Haji)
19. A (Wajib)
20. A (Wajib)
21. C (Umrah)
22. A (Ali- Imran ayat 97)
23. B (197)
24. B (Mampu)
25. B (Wukuf)
26. B (Muka dan telapak tangan)

27. D (Rukun haji)
28. D (Muharram)
29. C (Umrah)
30. A (Sunah)
31. A (Thawaf)
32. B (Berniat mulai mengerjakan haji)
33. A (Satu kali)
34. A (Ziarah dan berkunjung)
35. C (Arafah)

Lampiran 5

Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Coba

No	Nama	Kode
1	Abdul Khoir Ahmad	UC-01
2	Achmad Mulchi Yakfi	UC-02
3	Achmad Najiyur Romadhon	UC-03
4	Ahmad Yunus	UC-04
5	Muhammad Bahy Haidar Rayid	UC-05
6	Muhammad Faqih Chevioreta	UC-06
7	Najwa Ifadah	UC-07
8	Najwa Irna Alaya Rahma	UC-08
9	Jessica Prameswari	UC-09
10	Atika Afifah	UC-10
11	Erva Nuraini Nurul Auvi	UC-11
12	Faridah Husnun Najmi	UC-12

Lampiran 6a

Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen

NO	Nama Siswa	Kode
1	Achmad Ainur Rofiq	E-1
2	Adinda Dewi Wijayanti	E-2
3	Adinda Hafylda A'la	E-3
4	Aji Raka Cahya Utama	E-4
5	Faiz Fatkhan Ali	E-5
6	Fara Choirun Nisa	E-6
7	Farid Uly Firmansyah	E-7
8	Farid Lidinillah	E-8
9	Hanif Muhammad Nur Arfakhsyadz	E-9
10	Intan Yuli Rahayu	E-10
11	Irfan Maulana Habibi	E-11
12	Jihan Nur Fauziyah	E-12
13	Listiana Yuliani Naila	E-13
14	Maulana Alvin Syahri	E-14
15	Meyka Putra Nosi	E-15
16	Muhammad Faizal Syaiful Hamzah	E-16
17	Muhammad Abil Khalaya	E-17
18	Muhammad Fardhan	E-18
19	Muhammad Rafa Fajril Adha	E-19
20	Mukhammad Wildan Sholeh	E-20
21	Mutiara Putri	E-21
22	Nikmatul Nirmala Izzati	E-22
23	Nur Syifa	E-23

Lampiran 6b

Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol

No	Nama	Kode
1	Ahamad Sirojudin Amin	K-1
2	Ahmad Nabil Mubarok	K-2
3	Chandra Cahyo Kusuma	K-3
4	Andre Maulana Firmansyah	K-4
5	Earlina Naufal Al Baihaqi	K-5
6	M Zaka Nailul Murod	K-6
7	Baron Sayyidan	K-7
8	Najwa Syifa Az-Zahwa	K-8
9	M Zaki Al-Fikri	K-9
10	Angela Luna Aira	K-10
11	M Daffa Firmansyah	K-11
12	Alaika Alfi Hasani	K-12
13	Maudina Nurul Alifia	K-13
14	Dewi Sekar Damayanti	K-14
15	Disatya Viki Ramandani	K-15
16	Selvi Citra Dewi	K-16
17	Rizal Anshori Aulia	K-17
18	Rainatul Mutiararani	K-18
19	M Syaichul Mujib	K-19
20	M Zidan Al-Farizzi	K-20
21	Maulidina Intan M	K-21
22	Nazella Binta Mahira	K-22
23	Ocha Nosi Romadhoni	K-23

Lampiran 8

Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$Y_{\text{phis}} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- M_p - Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal
- M_t - Rata-rata skor total
- S_t - Standart deviasi skor total
- p - Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal
- q - Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Kriteria

Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir soal valid.

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y ²	XY
1	UC-01	1	30	900	30
2	UC-02	1	27	729	27
3	UC-03	1	32	1024	32
4	UC-04	1	24	576	24
5	UC-05	1	29	841	29
6	UC-06	1	29	841	29
7	UC-07	1	28	784	28
8	UC-08	0	16	256	0
9	UC-09	0	11	121	0
10	UC-10	0	16	256	0
11	UC-11	1	7	49	7
12	UC-12	0	19	361	0
Jumlah		8	268	6738	206

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$M_p = \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}}$$

$$= \frac{206}{8}$$

$$= 25,75$$

$$M_s = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{268}{12}$$

$$= 22,33$$

$$p = \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{8}{12}$$

$$= 0,67$$

$$q = 1 - p = 1 - 0,67 = 0,33$$

$$S_s = \sqrt{\frac{6738 - \frac{206^2}{12}}{12}} = 7,92$$

$$t_{\text{obs}} = \frac{25,75 - 22,33}{\frac{7,92}{\sqrt{0,33}}} = 0,610$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 12 $t_{\text{tabel}} = 0,576$

Karena $t_{\text{hitung}} (0,584) > t_{\text{tabel}} (0,576)$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut valid

Lampiran 9

Perhitungan Uji Reabilitas

Formula:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

n : Banyaknya item
 $\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian butir
 σ_t^2 : Varians total

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{tabel}$, maka item soal reliabel

Dengan menggunakan rumus diatas, diketahui :

$$\begin{aligned} \sum \sigma_i^2 &= pq_1 + pq_2 + pq_3 + \dots + pq_{25} \\ &= 0,22 + 0,25 + 0,22 + \dots + 0,33 \\ &= 7,39 \end{aligned}$$

$$S^2 = \frac{6738 - \frac{253^2}{12}}{12} = 62,7222222$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{35}{25-1} \right) \left(1 - \frac{7,39}{51,637755} \right) \\ &= 0,908143594 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $n = 12$ diperoleh $r_{tabel} = 0,576$
karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka item soal tersebut reliabel

Lampiran 10

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$P = \frac{N_p}{N}$$

Keterangan:

- P : Indeks kesukaran
N_p : Jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar
N : Jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

Kriteria

Interval IK	Kriteria
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	u0-e1	1	1	u0-e1	1
2	u0-e2	1	2	u0-e2	0
3	u0-e3	1	3	u0-e3	0
4	u0-e4	1	4	u0-e4	0
5	u0-e5	1	5	u0-e5	1
6	u0-e6	1	6	u0-e6	0
Jumlah		6	Jumlah		2

$$P = \frac{6 + 2}{12} = 0,67$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah

Lampiran 3b

Nama :

No. Absen :

Kelas :

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Berkunjung ke Baitullah untuk melaksanakan ibadah dengan cara tertentu, dalam waktu dan pada tempat-tempat tertentu sesuai dengan syarat dan rukunnya adalah
 - a. Ziarah
 - b. Safar
 - c. Rihlah
 - d. Haji
2. Haji wajib dilaksanakan oleh setiap orang Islam yang
 - a. Kaya
 - b. Mampu
 - c. Taat beribadah
 - d. Berilmu
3. Waktu pelaksanaan haji adalah pada bulan
 - a. Syawal
 - b. Zulhijjah
 - c. Zulkaidah
 - d. Semua benar
4. Yang termasuk syarat haji adalah
 - a. Islam
 - b. Tawaf
 - c. Miqat
 - d. Wukuf
5. Yang termasuk rukun haji adalah
 - a. Tahalul
 - b. Islam
 - c. Miqat
 - d. Balig
6. Kewajiban ibadah haji terdapat dalam Al-qur'an surah
 - a. Ali-Imran : 97
 - b. Al-Baqarah : 97
 - c. Al-Baqarah : 197
 - d. Ali-Imran : 197
7. Sa'i termasuk
 - a. Rukun haji
 - b. Wajib haji
 - c. wajib umrah
 - d. Semua benar
8. Orang yang melaksanakan ibadah haji, tetapi tidak wukuf di Arafah
 - a. Hajinya tidak sah
 - b. Orang fasik
 - c. Hajinya sah
 - d. Membayar denda

9. Seseorang yang meninggalkan salah satu rukun haji maka hajinya
- a. Mabruur
 - b. Sah
 - c. Batal
 - d. Membayar denda
10. Wukuf di Padang Arafah terjadi pada setiap tanggal
- a. 9 Syawal
 - b. 9 Ramadhan
 - c. 9 Zulkaidah
 - d. 9 Zulhijjah
11. Arti sa'i sama dengan
- a. Lari-lari kecil
 - b. Lari cepat
 - c. Lari maroton
 - d. Lari bolak-balik
12. Di bawah ini yang tidak termasuk rukun haji adalah
- a. Ihram
 - b. Wukuf
 - c. Mabit
 - d. Tahalul
13. Tempat wukuf berada di
- a. Mina
 - b. Madinah
 - c. Muzdalifah
 - d. Arafah
14. Tahalul adalah mengakhiri ihram dengan mengunting rambut paling sedikit
- a. Satu helai
 - b. Dua helai
 - c. Tiga helai
 - d. Empat helai
15. Ibadah haji merupakan salah satu dari rukun Islam yang ke
- a. Lima
 - b. Dua
 - c. Pertama
 - d. Tiga
16. Tawaf adalah mengelilingi Ka'bah sebanyak kali
- a. Delapan
 - b. Tujuh
 - c. Enam
 - d. Lima
17. Islam, balig, berakal, merdeka, dan mampu merupakan
- a. Rukun haji
 - b. Syarat haji
 - c. Wajib haji
 - d. Sunah haji
18. Ihram, wukuf, tawaf, sa'i, tahalul, dan tertib merupakan
- a. Rukun haji
 - b. Syarat haji
 - c. Wajib haji
 - d. Sunah haji
19. Setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat kemampuan untuk melaksanakan ibadah haji, maka mereka melakukannya
- a. Wajib
 - c. Makruh

- b. Sunah
d. Mubah
20. Orang gila atau tidak sehat akalnya tidak menunaikan haji
a. Wajib
c. Makruh
b. Sunah
d. Mubah
21. Berkunjung ke Baitullah untuk melaksanakan beberapa amalan perbuatan, yaitu ikhram, tawaf, sa'i, bercukur, dan amalan lainnya pada masa yang tidak ditentukan, demi memenuhi panggilan Allah Swt., dan mengharap ridha-Nya adalah
a. Ziarah
c. Umrah
b. Safar
d. Haji
22. وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا potongan ayat tersebut terdapat di dalam surah ...
a. Ali-Imran ayat 97
c. Al-Baqarah ayat 184
b. Ali-Imran ayat 94
d. Al-Baqarah ayat 184
23. الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَاتٌ potongan ayat tersebut terdapat di dalam surah A-Baqarah Ayat ...
a. 196
c. 198
b. 197
d. 199
24. مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا, arti kata yang bergaris bawah adalah
a. Sehat
c. Berakal
b. Mampu
d. Balig
25. Perbedaan rukun ibadah haji dan umrah adalah dilaksanakan di padang Arafah
a. Tawaf
c. Sa'i
b. Wukuf
d. Tahalul
26. Pakaian ihram bagi wanita adalah menutup seluruh tubuhnya, kecuali
a. Muka dan tangan
c. talapak tangan dan kaki
b. Muka dan telapak tangan
d. Kaki dan tangan
27. Serangkaian perbuatan yang harus dilakukan dalam ibadah haji yang tidak dapat diganti. Apabila salah satu ada yang tidak dilaksanakan, maka hajinya batal disebut
a. Syarat haji
c. Sah haji
b. Wajib haji
d. Rukun haji
28. Berikut ini yang bukan waktu untuk ibadah haji adalah bulan
a. Syawal
c. Zulkaidah
b. Zulhijjah
d. Muharam

29. Orang yang mampu kemudian pergi ke Mekah untuk ibadah pada bulan Ramadhan disebut ibadah
- a. Haji
 - b. Zakat
 - c. Umrah
 - d. Puasa
30. Seseorang yang sudah pernah melaksanakan ibadah haji maka hukum haji untuk yang kedua adalah
- a. Sunah
 - b. Haram
 - c. Wajib
 - d. Makruh
31. Sa'i termasuk salah satu dari rukun haji yang dalam pelaksanaannya dikerjakan setelah
- a. Thawaf
 - b. Wukuf
 - c. Ihram
 - d. Tahalul
32. Di dalam pelaksanaan ibadah haji yang dimaksud dengan ihram adalah
- a. Berlari-lari kecil dari Shafa ke Marwa
 - b. Berniat mulai mengerjakan haji
 - c. Mencukur rambut tiga helai
 - d. Hadir di padang Arafah
33. Kewajiban melaksanakan ibadah haji seumur hidup
- a. Satu kali
 - b. Dua kali
 - c. Tiga kali
 - d. Empat kali
34. Menurut bahasa, umrah artinya ...
- a. Menyegaja
 - b. Ziarah atau berkunjung
 - c. Memenuhi panggilan Allah
 - d. Ibadah di tanah suci
35. Perbedaan tempat yang wajib dikunjungi pada waktu pelaksanaan haji dan umrah adalah
- a. Marwa
 - b. Mina
 - c. Arafah
 - d. Shafa

Lampiran 11

Perhitungan Daya Pembeda Soal

1. Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

- D : Daya Pembeda
B_A : Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar
B_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar
J_A : Banyaknya peserta didik kelompok atas
J_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah

Kriteria

Interval D			Kriteria
0,00 <	D	≤ 0,00	Sangat jelek
0,20 <	D	≤ 0,20	Jelek
0,40 <	D	≤ 0,40	Cukup
0,70 <	D	≤ 0,70	Baik
	D	≥ 1,00	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	ub-01	1	1	ub-07	1
2	ub-12	1	2	ub-02	0
3	ub-03	1	3	ub-09	0
4	ub-04	1	4	ub-10	0
5	ub-05	1	5	ub-11	1
6	ub-06	1	6	ub-13	0
Jumlah		6	Jumlah		2

$$\begin{aligned} DP &= \frac{6}{6} - \frac{2}{6} \\ &= 0,67 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda baik

Lampiran 12

Daftar Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen	Nilai	No	Kelas Kontrol	Nilai
1.	E-01	35	1.	K-01	40
2.	E-02	70	2.	K-02	70
3.	E-03	55	3.	K-03	50
4.	E-04	60	4.	K-04	30
5.	E-05	75	5.	K-05	40
6.	E-06	50	6.	K-06	45
7.	E-07	60	7.	K-07	65
8.	E-08	55	8.	K-08	40
9.	E-09	40	9.	K-09	40
10.	E-10	80	10.	K-10	75
11.	E-11	40	11.	K-11	40
12.	E-12	40	12.	K-12	35
13.	E-13	75	13.	K-13	40
14.	E-14	45	14.	K-14	45
15.	E-15	60	15.	K-15	70
16.	E-16	35	16.	K-16	35
17.	E-17	45	17.	K-17	60
18.	E-18	80	18.	K-18	75
19.	E-19	45	19.	K-19	40
20.	E-20	60	20.	K-20	60
21.	E-21	85	21.	K-21	55
22.	E-22	45	22.	K-22	50
23.	E-23	50	23.	K-23	55
Rata-rata		55,87	Rata-rata		50,22

Lampiran 13a

Uji Normalitas Nilai Pretest Kelas Eksperimen

Hipotesis

Ho : Data terdistribusi normal

Ha : Data terdistribusi tidak normal

Rumus

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan:

Ho diterima jika χ^2 hitung < χ^2 tabel

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal	=	85		
Nilai Minimal	=	35		
Rentang Nilai (R)	=	nilai tertinggi	-	nilai terendah
	=	85	-	35
	=	50		
Banyak kelas (k)	=	1	+	3,3 log n
	=	1	+	3,3 log 23
	=	1	+	4,493
	=	5,493	dibulatkan 5	
Panjang kelas (p)	=	$\frac{R}{K}$		
	=	$\frac{50}{5}$		
	=	10,0		

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	X	$x - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	35	-20,87	435,54
2	70	14,13	199,67
3	55	-0,87	0,76
4	60	4,13	17,06
5	75	19,13	365,97
6	50	-5,87	34,45
7	60	4,13	17,06
8	55	-0,87	0,76
9	40	-15,87	251,84
10	80	24,13	582,28
11	40	-15,87	251,84
12	40	-15,87	251,84
13	75	19,13	365,97
14	45	-10,87	118,15
15	60	4,13	17,06
16	35	-20,87	435,54
17	45	-10,87	118,15
18	80	24,13	582,28
19	45	-10,87	118,15
20	60	4,13	17,06
21	85	29,13	848,58
22	45	-10,87	118,15
23	50	-5,87	34,45
Jumlah	1285		5182,61

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} & \text{Standar Deviasi (S)} &= \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}} \\ &= \frac{1285}{23} & & \\ &= 55,87 & s^2 &= \frac{5182,61}{(23-1)} \\ & & s^2 &= 235,573 \\ & & s &= 15,35 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas VC

Kelas			Bk	Zi	P(Zi)	Luas	Fo	Fh	$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
			34,5	-1,392	0,418				
35	-	44				0,168	5	3,86	0,338
			45,5	-0,676	0,250				
46	-	54				0,215	6	4,94	0,227
			54,5	-0,089	0,036				
55	-	64				0,177	6	4,08	0,901
			64,5	0,562	0,213				
65	-	74				0,175	1	4,01	2,264
			74,5	1,214	0,388				
75	-	85				0,086	5	1,97	4,663
			85,5	1,931	0,473				
Jumlah							23	$\chi^2=$	8,393

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 5 - 1 = 4$ diperoleh χ^2 tabel = 9,4877

Karena χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 13b

**Uji Normalitas Nilai Awal
Kelas Kontrol**

Hipotesis

Ho : Data terdistribusi normal

Ha : Data terdistribusi tidak normal

Rumus

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Kriteria yang digunakan:

Ho diterima jika χ^2 hitung < χ^2 tabel

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 75

Nilai Minimal = 30

Rentang Nilai (R)

= nilai tertinggi - nilai terendah
= 75 - 30

= 45

Banyak kelas (k)

= 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 log 23

= 1 + 4,493

= 5,493 dibulatkan 5

Panjang kelas (p)

= $\frac{R}{K}$

= $\frac{45}{5}$

= 9

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	40	-10,22	104,40
2	70	19,78	391,35
3	50	-0,22	0,05
4	30	-20,22	408,74
5	40	-10,22	104,40
6	45	-5,22	27,22
7	65	14,78	218,53
8	40	-10,22	104,40
9	40	-10,22	104,40
10	75	24,78	614,18
11	40	-10,22	104,40
12	35	-15,22	231,57
13	40	-10,22	104,40
14	45	-5,22	27,22
15	70	19,78	391,35
16	35	-15,22	231,57
17	60	9,78	95,70
18	75	24,78	614,18
19	40	-10,22	104,40
20	60	9,78	95,70
21	55	4,78	22,87
22	50	-0,22	0,05
23	55	4,78	22,87
Jumlah	1155		4123,91

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1155}{23} \\ &= 50,22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi (S)} &= \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{4123,91}{(23-1)}} \\ s^2 &= 187,451 \\ s &= 13,69 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas VB

Kelas			Bk	Zi	P(Zi)	Luas	Fo	Fh	$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
			29,5	-1,513	0,435				
30	-	38				0,131	3	3,01	0,000
			38,5	-0,856	0,304				
39	-	47				0,225	9	5,18	2,814
			47,5	-0,198	0,079				
48	-	56				0,098	4	2,26	1,344
			56,5	0,459	0,177				
57	-	65				0,191	3	4,39	0,442
			65,5	1,116	0,368				
66	-	75				0,100	4	2,29	1,268
			75,5	1,847	0,468				
Jumlah							23	$\chi^2 =$	5,867

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 5 - 1 = 4$ diperoleh χ^2 tabel = 9,4877

Karena χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

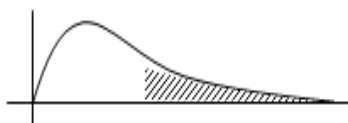
Lampiran 14

UJI HOMOGENITAS NILAI AWAL

Sumber Data

Kelas	VA	VB
Jumlah	1285	1155
n	23	23
\bar{x}	55,87	50,22
Varians (S^2)	235,573	187,451
Standart deviasi (S)	15,35	13,69

H_0 diterima apabila F hitung $< F$ tabel $1/2 \alpha (nb-1) (nk-1)$



$$F_{hitung} = \frac{F(1/2\alpha)(nb-1)(nk-1)}{\frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}} = \frac{235,573}{187,451} = 1,257$$

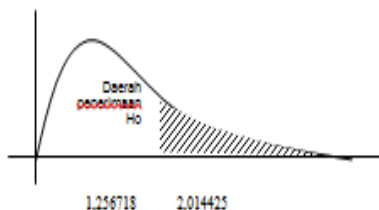
untuk $\alpha = 5\%$ dengan

dk pembilang = $nb - 1 = 23 - 1 = 22$

dk penyebut = $nk - 1 = 23 - 1 = 22$

$$F(0,05)(22;22) = 2,014$$

Karena F hitung $< F$ tabel, maka kedua kelas memiliki varian yang sama



Lampiran 15

UJI PERSAMAAN DUA RATA-RATA NILAI PREZEST ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

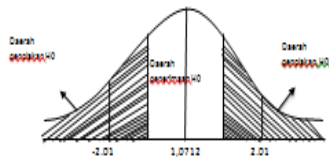
Sumber Data

Kelas	VA	VB
Jumlah	1285	1155
n	25	25
\bar{x}	55,87	50,22
Varians (S^2)	235,573	187,451
Standart deviasi (S)	15,35	13,69

Perhitungan

$$\begin{aligned}
 & \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 = & \\
 = & \frac{(25-1) \cdot 235,573 + (25-1) \cdot 187,451}{25 + 25 - 2} \\
 = & 211,512 \\
 = & 14,54 \\
 = & \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 = & \frac{55,87 - 50,22}{14,54 \cdot \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}} \\
 = & \frac{5,7}{4,28863} \\
 = & 1,31794
 \end{aligned}$$

Dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 25 + 25 - 2 = 44$ diperoleh tabel 2,01



Karena t hitung < t tabel, maka t hitung berada pada daerah penerimaan H_0 . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Lampiran 16

Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	E-01	45	1	K-01	55
2	E-02	90	2	K-02	70
3	E-03	65	3	K-03	75
4	E-04	70	4	K-04	40
5	E-05	85	5	K-05	70
6	E-06	85	6	K-06	55
7	E-07	80	7	K-07	70
8	E-08	85	8	K-08	55
9	E-09	70	9	K-09	60
10	E-10	95	10	K-10	80
11	E-11	70	11	K-11	70
12	E-12	80	12	K-12	65
13	E-13	60	13	K-13	60
14	E-14	80	14	K-14	60
15	E-15	85	15	K-15	85
16	E-16	45	16	K-16	50
17	E-17	70	17	K-17	55
18	E-18	95	18	K-18	55
19	E-19	85	19	K-19	70
20	E-20	85	20	K-20	85
21	E-21	85	21	K-21	95
22	E-22	80	22	K-22	70
23	E-23	80	23	K-23	70
Rata-rata		76,96	Rata-rata		66,09

Lampiran 17a

Uji Normalitas Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Hipotesis

Ho : Data terdistribusi normal

Ha : Data terdistribusi tidak normal

Rumus

Kriteria yang digunakan:

Ho diterima jika χ^2 hitung < χ^2 tabel

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 95

Nilai Minimal = 45

Rentang Nilai (R) = nilai tertinggi - nilai terendah
= 95 - 45

= 50

Banyak kelas (k) = 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 log 23

= 1 + 4,493

= 5,493 dibulatkan 6

Panjang kelas (p) = $\frac{R}{K}$

= $\frac{50}{6}$

= 8,3 dibulatkan 9

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	45	-31,96	1021,22
2	90	13,04	170,13
3	65	-11,96	142,96
4	70	-6,96	48,39
5	85	8,04	64,70
6	85	8,04	64,70
7	80	3,04	9,26
8	85	8,04	64,70
9	70	-6,96	48,39
10	95	18,04	325,57
11	70	-6,96	48,39
12	80	3,04	9,26
13	60	-16,96	287,52
14	80	3,04	9,26
15	85	8,04	64,70
16	45	-31,96	1021,22
17	70	-6,96	48,39
18	95	18,04	325,57
19	85	8,04	64,70
20	85	8,04	64,70
21	85	8,04	64,70
22	80	3,04	9,26
23	80	3,04	9,26
Jumlah	1770		3986,96

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1770}{23} \\ &= 76,96 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi (S)} &= \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{3986,96}{(23-1)}} \\ &= \sqrt{181,225} \\ &= 13,46 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas VC

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	F _o	F _i	$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
	44,5	-2,411	0,492				
45 - 53				0,033	2	0,754	2,062
	53,5	-1,742	0,459				
54 - 62				0,101	1	2,317	0,748
	62,5	-1,074	0,359				
63 - 71				0,516	5	11,867	3,973
	71,5	-0,405	0,157				
72 - 80				0,261	5	6,007	0,169
	80,5	0,263	0,104				
81 - 89				0,220	7	5,071	0,734
	89,5	0,932	0,324				
90 - 98				0,052	3	1,187	2,770
	92,5	1,155	0,376				
Jumlah					23		$\chi^2 = 10,456$

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh χ^2 tabel = 11,0705

Karena χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 17b

Uji Normalitas Nilai *Posttest* Kelas kontrol

Hipotesis

Ho : Data terdistribusi normal

Ha : Data terdistribusi tidak normal

Rumus

Kriteria yang digunakan:

Ho diterima jika χ^2 hitung < χ^2 tabel

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 95

Nilai Minimal = 40

Rentang Nilai (R)	=	nilai tertinggi	-	nilai terendah
	=	95	-	40
	=	55		
Banyak kelas (k)	=	1	+	3,3 log n
	=	1	+	3,3 log 25
	=	1	+	4,493
	=	5,493	dibulatkan 6	
Panjang kelas (p)	=	$\frac{R}{K}$		
	=	$\frac{55}{6}$		
	=	9,2	dibulatkan 9	

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	55	-11,09	122,92
2	70	3,91	15,31
3	75	8,91	79,44
4	40	-26,09	680,33
5	70	3,91	15,31
6	55	-11,09	122,92
7	70	3,91	15,31
8	55	-11,09	122,92
9	60	-6,09	37,05
10	80	13,91	193,57
11	70	3,91	15,31
12	65	-1,09	1,18
13	60	-6,09	37,05
14	60	-6,09	37,05
15	85	18,91	357,70
16	50	-16,09	258,79
17	55	-11,09	122,92
18	55	-11,09	122,92
19	70	3,91	15,31
20	85	18,91	357,70
21	95	28,91	835,96
22	70	3,91	15,31
23	70	3,91	15,31
Jumlah	1520		3597,83

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1520}{23} \\ &= 66,09 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi (S)} &= \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{3597,83}{(23-1)}} \\ s^2 &= 163,538 \\ s &= 12,79 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas VC

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	F _o	F _i	$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
	39,5	-2,079	0,481				
40 - 49				0,078	1	1,805	0,359
	49,5	-1,297	0,403				
50 - 59				0,206	6	4,737	0,337
	59,5	-0,515	0,197				
60 - 69				0,092	4	2,105	1,706
	69,5	0,267	0,105				
70 - 79				0,248	8	5,696	0,932
	79,5	1,049	0,353				
80 - 89				0,114	3	2,612	0,058
	89,5	1,831	0,466				
90 - 99				0,014	1	0,325	1,404
	92,5	2,065	0,481				
Jumlah					23	$\chi^2 =$	4,795

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $\chi^2_{tabel} =$

11,0705

Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal

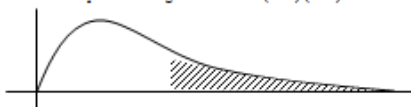
Lampiran 18

UJI HOMOGENITAS NILAI AKHIR

Sumber Data

Kelas	VA	VB
Jumlah	1770	1520
n	23	23
\bar{x}	76,957	66,09
Varians (S^2)	181,225	163,538
Standart deviasi (S)	13,46	12,79

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel} \frac{1}{2} \alpha (nb-1):(nk-1)$



$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$= \frac{181,225}{163,538}$$

$$= 1,108$$

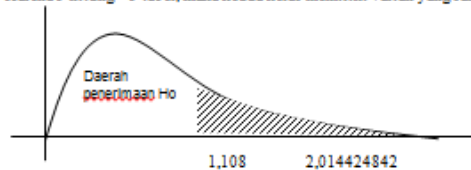
untuk $\alpha = 5\%$ dengan

dk pembilang = $nb - 1 = 23 - 1 = 22$

dk penyebut = $nk - 1 = 23 - 1 = 22$

$F(0,05)(23;23) = 2,014$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua kelas memiliki varian yang sama.



Lampiran 19

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA NILAI POSTTEST ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber Data

Kelas	VA	VB
Jumlah	1770	1520
n	23	23
\bar{x}	76,957	66,09
Varians (S^2)	181,225	163,538
Standart deviasi (S)	13,46	12,79

Perhitungan

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 &= \frac{(23-1) 181,225 + (23-1) 163,538}{23 + 23 - 2} \\
 &= 172,382 \\
 s &= 13,129 \\
 t_{hitung} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{76,96 - 66}{13,129 \sqrt{\frac{1}{23} + \frac{1}{23}}} \\
 &= \frac{10,87}{3,87} \\
 &= 2,807
 \end{aligned}$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 13 + 23 - 2 = 44$ diperoleh t tabel 1,680



Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

pengisian soal validitas



pengisian soal pretest kelas eksperimen



Kegiatan menerangkan materi



Kegiatan mengisi crossword pazzle di kelas VB



pengisian soal posttest kelas eksperimen



pengisian pretest soal kelas kontrol



kegiatan menerangkan materi kelas kontrol



Kegiatan Berdiskusi kelas Kontrol



pengisian soal posstest kelas kontrol





35/1

PENELITI : Nusrotul Khanifah
NIM : 1403096114
JURUSAN : Pendidikan Guru MI
JUDUL : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI *CONCEPT MAP*
DAN *CROSSWORD PUZZLE* TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN FIQH MATERI
KETENTUAN HAJI DAN UMROH DI KELAS V MI MIFTAHUL
AKHLAQIYAH BRINGIN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Varians :

H_0 : Varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.

H_1 : Varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

H_0 : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen \leq kontrol.

H_1 : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen $>$ kontrol.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

H_0 DITERIMA, jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 DITOLAK, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Group Statistics

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai awal eksp	23	55.8696	15.34839	3.20036
kontr	23	50.2174	13.69126	2.85482
nilai akhir eksp	23	76.9565	13.46199	2.80702
kontr	23	66.0870	12.78818	2.66552



Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai awal	Equal variances assumed	.269	.607	1.318	44	.194	5.65217	4.28863	2.99099	14.29534
	Equal variances not assumed			1.318	43.438	.194	5.65217	4.28863	2.99415	14.29850
nilai akhir	Equal variances assumed	.020	.889	2.807	44	.007	10.86957	3.87165	3.06676	18.67237
	Equal variances not assumed			2.807	43.884	.007	10.86957	3.87165	3.06618	18.67295

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,889. Karena sig. = 0,889 \geq 0,05, maka H_0 DITERIMA, artinya kedua varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Karena identiknya varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t_{hitung} pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu $t_{hitung} = 2,807$.
3. Nilai $t_{tabel} (44;0,05) = 1,68$ (*one tail*). Berarti nilai $t_{hitung} = 2,807 > t_{tabel} = 1,68$ hal ini berarti H_0 DITOLAK, artinya : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol.

Semarang, 12 September 2018

Dik. Ketua Jurusan,



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nusrotul Khanifah
Tempat, tanggal lahir : Demak, 21 Juli 1995
Agama : Islam
Alamat Asal : Ds. Jungpasir 02/04 Kec. Wedung,
Kab. Demak
No. Hp : 085702122351
e-mail : Nunus11Khanifah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Formal

- a. TK Budi Luhur, tahun 2002
- b. SD Negeri 2 Jungpasir, tahun 2008
- c. MTs Bandar Alim, tahun 2011
- d. MA YPKM Raden Fatah, tahun 2014
- e. UIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

2. Non Formal

- a. Madin YPKM Raden Fatah
- b. Wustho YPKM Raden Fatah
- c. Ulya YPKM Raden Fatah
- d. Wustho Al-Ittihad

Semarang, 15 september 2018
Hormat Saya

Nusrotul Khanifah
1403096114